

**MANAJEMEN KEPALA DESA DALAM MENANGGULANGI
KENAKALAN REMAJA DI DESA MENSUNG KECAMATAN
MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

ERVINA
NIM: 191030075

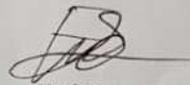
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong**". Ini benar adalah hasil penyusunan sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 Desember 2022 M

Penyusun

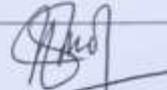
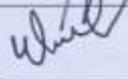
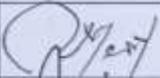
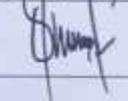


Ervina
19.1.03.0075

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Ervina NIM. 19.1.03.0075, dengan judul “Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong” yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 27 Desember 2022 Masehi. yang bertepatan dengan tanggal 03 Jumadil Akhir 1444 Hijriyah. Dipandang bahwa skripsi ini telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Masmur, M. S.Pd.I., M.Pd	
Penguji utama I	Dr. H. Askar, M.Pd.	
Penguji utama II	Dr. Elya, S. Ag., M.Ag	
Pembimbing/Penguji I	Dr. A.Markarma, S.Ag., M.Th.I.	
Pembimbing/Penguji II	Dr.Samintang, S.Sos., M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam



Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hikmat dan hidayah-Nya berupa nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menulis Skripsi yang berjudul “Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong”. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari masa jahiliyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Segala daya dan usaha yang maksimal telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa, maka penulis sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu segala masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat terutama untuk diri penulis bisa menambah wawasan penulis dan juga bisa menambah pengalaman yang bisa penulis terapkan kepada teman-teman maupun di dunia pendidikan nanti.

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang penulis yaitu Ayah Rahmat dan Ibu Misna terimakasih telah susahpaya membiayai, mengasuh membesarkan

dan memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu di panjatkan serta cunahan kasih sayang yang tak tergantikan oleh siapapun. Terimakasih atas kepercayaan yang kalian berikan kepada penulis dalam menuntut ilmu selama diperantauan. Terimakasih juga telah memberikan pendidikan yang baik kepada penulis, penulis hanya mengucapkan syukur alhamdulillah diberikan kedua orang tua yang baik, dengan segala kekurangan dari segi perekonomian akhirnya tahap demi tahap bisa diselesaikan dengan baik meskipun ada rintangan dan hambatan, sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini. Tidak lupa pula saudara penulis, Muhammad Dzikry, serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi dibangku perkuliahan.

2. Prof. Dr. H.Sagaf S. Pettalongi M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) datokarama Palu, Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Kamarudin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Dr. Mohamad Idhan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Kerjasama, sekaligus dosen penasihat akademik penulis.
3. Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Ariffudin M. Arif, S.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama.

4. Dr. Samintang, S.Sos.,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan dan Masmur M, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
5. Dr. A. Markarma. S.ag., M.Th.I selaku pembimbing I yang telah ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan masukannya dari awal bimbingan proposal sampai dengan selama penulisan skripsi ini dan Dr. Samintang., S. Sos., M.Pd selaku pembimbing II atas ketulusan hati dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta dukungan motivasi yang selalu di berikan dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap akhir, sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan. Penulis mengucapkan banyak terimah kasih kepada bapak dan ibu, semoga selalu di berikan kesehatan, umur panjang, dengan dilancarkan rezekinya, Amin. Penulis sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari anak bimbingan bapak dan ibu semoga ilmu yang penulis dapatkan ini bisa bermanfaat untuk penulis ke depannya nanti.
6. Bapak Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua tim penguji, Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku penguji utama I, Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku penguji utama II.
7. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
8. Rifai, S.E., MM. selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi, dan juga Perpustakaan Daerah yang telah menyediakan referensi yang penulis butuhkan.

9. Toni Iskandar, selaku kepala desa Mensung beserta aparaturnya yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam proses penelitian di desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.
10. Natipa, S.Pd yang telah banyak membantu memberikan saran dan motivasi kepada penulis mulai dari awal masuk kuliah hingga ditahap ini.
11. Teman-Teman seperjuangan Astian, Nurhayati, Wahyu Winarsih, Puput Noyera Nurhayati, Elma, dan teman-teman lainnya yang telah banyak memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-temanku tersayang dalam kesempatan ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dari prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), kelas MPI 3 angkatan 2019, teman-teman PPL, KKN yang telah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 27 Desember 2022 M
3 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis



Ervina

19.10.300.75

DAFTAR GAMBAR

- Gambar. 1 Foto Papan Nama Kantor Desa Mensung
- Gambar. 2 Foto Bangunan Kantor Desa Mensung
- Gambar. 3 Foto Bersama Kepala Desa Dan Aparatur Desa Mensung
- Gambar.4 Wawancara dengan Kepala Desa Mensung
- Gambar. 5 Wawancara dengan Sekretaris Desa Mensung
- Gambar. 6 Wawancara dengan Kepala Dusun Desa Mensung
- Gambar. 7 Wawancara dengan Orang Tua Remaja
- Gambar. 8 Foto kepala desa bersama bhabinkamtibmas, remaja di dalam kegiatan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Daftar Informan
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Ervina
NIM : 19.1.03.0075
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong

Skripsi ini membahas tentang “Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong”. Penulisan ini terfokus pada (1) Bagaimana manajemen kepala desa dalam penanggulangan kenakalan Remaja di desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. (2) Bagaimana implikasi manajemen kepala desa terhadap tingkat kenakalan remaja di desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang memiliki lokasi penelitian di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang di teliti. Serta teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian data yang di peroleh tersebut di analisis melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data diakhiri dengan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk kenakalan remaja yang terjadi khususnya di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong yaitu kebut-kebutan dijalan, minum-minuman keras, dan perkelahian. (1) perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan dan pelaksanaan (actuating), pengawasan dan pengendalian (controlling). (2) dapat memberikan dampak yang baik bagi pendidikan remaja, dan juga dapat mengalihkan kegiatan-kegiatan remaja ke hal-hal yang berbaur positif seperti dibidang olahraga yang dapat memberikan kesempatan pada remaja untuk mengembangkan minat dan bakatnya, mengaktifkan kembali organisasi di desa yang mana dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman bagi remaja.

Disarankan kepada para orang tua khususnya di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong bahwa Selaku orang tua yang merupakan publik figur di dalam lingkungan keluarga, yaitu mendidik dengan menanamkan prinsip keteladanan dan juga dari bentuk pengawasan menjadi bentuk bimbingan dan pengarahan. Untuk remaja harus dapat menyadari bahwa tindakan kenakalan itu tidak dapat memberikan manfaat yang baik untuk diri kalian dan juga dapat merugikan diri sendiri dan orang tua.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	
.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II PEMBAHASAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Pengertian Manajemen	14
C. Tugas Peran Dan Tanggung Jawab Kepala Desa	18
D. Kenakalan Remaja.....	21
1. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja.....	21
2. Jenis-jenis Kenakalan Remaja	25
3. Faktor-Faktor Kenakalan Remaja.....	28
4. Tindakan penanggulangan Kenakalan Remaja.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Kehadiran Peneliti	42

D. Data dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
G. Pengecekan dan Keabsahan Data	45
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Berdirinya Desa Mensung	47
B. Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Desa Mensung	58
C. Implikasi Manajemen Kepala Desa Terhadap Tingkat Kenakalan Remaja	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama merupakan pendidikan dasar yang wajib diberikan oleh orang tua sejak kecil. Hal tersebut mempertimbangkan baik dan buruknya pada karakter anak. Lembaga pendidikan yang telah dipercayakan orang tua juga tak cukup. Mengandalkan guru yang berada di sekolah juga tak cukup untuk membentuk karakter anak karena pusat pendidikan pertama kali yang dikenal sejak ia lahir adalah keluarga. Tugas orang tua sangat penting kebiasaan yang baik dalam diri anak didik yang tampak pada lingkungannya merupakan faktor yang berasal dari didikan orang tua. Apalagi saat usia menginjak masa remaja orang tua harus dapat memperhatikan pergaulan anaknya karena remaja adalah yang sangat rentan terhadap pergaulan, jadi orang tua harus mengawasi anaknya terutama terhadap pengaruh lingkungan dan juga teman-teman sebayanya.¹

Remaja menempati posisi strategis dan sentral dalam pembangunan bangsa pada masa kini dan masa yang akan datang. Sejak dirumuskannya garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) telah meletakkan suatu strategis pembinaan generasi muda yang perlu dijabarkan dalam pelaksanaan program pengembangan dan pembinaannya. Telah dirumuskan bahwa generasi muda sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa merupakan aset terbesar dengan muatan-muatan kualitas bahwa ia dapat dikembangkan secara maksimal.

Semakin tingginya tuntutan pembangunan mengharuskan kesiapan keterampilan dan penguasaan teknologi semakin ditingkatkan. Jika tidak, semua

¹Mizanul Hasanah, Muhammad Anas Ma'arif “ Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, “<http://jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/view/130>, ISSN 2599-3194, Vol. 4 No. 1 2021, 40 (09 September 2022).

kesiapan-kesiapan itu akan diperhadapkan dengan berbagai persoalan antara lain, beberapa keahlian memainkan dan menerapkan teknologi yang akhirnya akan berbuntut pada pemenuhan kualitas manusia yang dapat menyelesaikan tuntutan pembangunan.

Remaja diharapkan dapat memanfaatkan segala potensi yang mereka miliki dalam setiap proses pembangunan agar dapat menjawab segala kemajuan sains dan teknologi dalam kehidupannya. Dalam konteks pembangunan masa depan, pengembangan potensi yang dimiliki generasi muda termasuk para remaja dalam kapasitasnya sebagai aset pembangunan sangat menentukan perjalanan masa depan bangsa.

Banyaknya masalah yang dihadapi dalam kehidupan yang menimbulkan banyak ekses negatif yang sangat merisaukan masyarakat. Ekses tersebut antara lain makin maraknya berbagai penyimpangan norma kehidupan agama dan sosial masyarakat yang terwujud dalam kenakalan remaja. Kenakalan remaja mempunyai tujuan yang asosial seperti cenderung tidak memperdulikan orang lain kadang kasar dengan perbuatan atau tingkah laku tersebut, ia bertentangan dengan nilai atau norma sosial yang ada di lingkungan hidupnya. Kenakalan remaja merupakan kenakalan yang di lakukan oleh remaja yang berumur antara 13-17 tahun dan belum menikah. Kenakalan remaja dapat di lakukan seseorang dan bersama-sama dalam sekelompok remaja.²

Kenakalan remaja merupakan tindakan yang menyimpang. Kenakalan remaja ialah kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak muda dan merupakan gejala sakit (psikologis) secara sosial pada remaja yang disebabkan oleh salah satu bentuk pengabaian sosial. Pengabaian sosial yang dimaksud seperti perbuatan

²Iskandar “ Perilaku Kenakalan Remaja Di Desa TuboTengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Manjene (Analisis Psikologi)

yang melanggar norma sosial, norma hukum, norma kelompok, dan mengganggu ketentraman masyarakat, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi di masyarakat berupa: 1) ancaman terhadap hak milik orang lain seperti pencurian, perampokan dan penggelapan; 2) ancaman terhadap keselamatan jiwa orang lain seperti pembunuhan dan penganiayaan; 3) perbuatan-perbuatan ringan lainnya seperti perkelahian, mabuk-mabukan, berkeliaran sampai larut malam dan sebagainya.³

Hasil observasi awal menunjukkan kenakalan remaja yang terjadi di Desa Mensung Kecamatan Mepanga minum-minuman keras, perkelahian, memakai knalpot yang suaranya agak keras, berkeliaran sampai larut malam, dan lain sebagainya yang dapat mengganggu ketentraman masyarakat di desa.

Pemerintah desa merupakan unit terbesar dalam penyelenggaraan di masyarakat serta merupakan tolak ukur keberhasilan semua program. Upaya untuk memperkuat desa, pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan merupakan langkah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan otonomi daerah. Kepala desa merupakan pimpinan tertinggi pemerintah desa. Sebagaimana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Menyatakan bahwa : “Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.”⁴

Kepala desa memiliki peran penting dalam melakukan penanggulangan kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakatnya. Kepala desa memiliki tanggung jawab dalam menjaga ketentraman dan keamanan di

³Dedi Anugrah, *Peran Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Sumber Agung Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali*, 2021, <http://eprints.ums.ac.id/91565/1/Naskah%20Publikasi-Dedi%20Anugrah.pdf>, (26 Maret 2022).

⁴Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 6 Tahun 2004 *Tentang Desa*, Bab I, Pasal 1, 2.

lingkungan masyarakat. Upaya penanggulangan kenakalan remaja dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai upaya salah satunya melalui manajemen kepala desa.

Sebagaimana yang terjadi di Desa Mensung kepala desa berupaya dalam mengatasi gejala-gejala munculnya kenakalan remaja di desa tersebut dengan menggunakan manajemen kepala desa, yang mana kepala desa menggerakkan baik aparat desa maupun masyarakat setempat bekerja sama dalam hal penanggulangannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong yaitu banyak hal yang memicu terjadinya kenakalan remaja tentunya berpengaruh terhadap ketidak nyamanan masyarakat setempat sehingga perlu adanya manajemen dari kepala desa untuk menanggulangi hal tersebut.

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

Hal ini penulis merasa perlu mengadakan penelitian, dengan mengangkat topik proposal yang berjudul “ **Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong** “

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka pokok masalah yang akan dibahas adalah :

- a. Bagaimana manajemen kepala desa dalam penanggulangan kenakalan Remaja di desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong?

- b. Bagaimana implikasi manajemen kepala desa terhadap tingkat kenakalan remaja di desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong?

2. Batasan Masalah

Untuk tidak meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan masalah penelitian. Untuk rumusan masalah yang pertama penulis memfokuskan penelitian pada Manajemen Kepala Desa yaitu Penanggulangan Kenakalan Remaja. Sedangkan untuk rumusan masalah yang kedua, penulis memfokuskan penelitian pada implikasi manajemen kepala desa terhadap tingkat kenakalan.

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui manajemen kepala desa dalam penanggulangan kenakalan remaja di desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.
- b. Untuk mengetahui implikasi manajemen kepala desa terhadap tingkat kenakalan remaja di desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaar Secara Ilmiah

Penelitian ini sebagai sumbangsi penulis untuk dijadikan sarana mengembangkan wawasan di bidang kemasyarakatan khususnya di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. Selain itu juga memberikan kontribusi bagi masyarakat desa mensung mengenai penanggulangan kenakalan remaja.

b. Manfaat Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi tentang pentingnya penanggulangan kenakalan remaja agar dapat tercipta suasana yang aman, damai, dan tentram di desa tersebut.

D. Penegasan Istilah

Untuk lebih memudahkan dalam memahami pembahasan penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang termuat dalam penelitian. Adapun penjelasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Kepala Desa

Manajemen yaitu proses penetapan tujuan, perencanaan dan atau pengendalian, pengorganisasian, dan memimpin pelaksanaan setiap jenis kegiatan. Sedangkan kepala desa yaitu alat pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa dan berkedudukan sejajar dengan badan permusyawaratan desa.⁵ Manajemen kepala desa merupakan upaya dalam memfasilitasi kebutuhan masyarakatnya. Khususnya keamanan warganya seperti menanggulangi kenakalan remaja.

2. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan gejala sakit secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Perilaku anak-anak ini menunjukkan kurang atau tidak adanya konformitas/ suatu jenis pengaruh terhadap norma-norma sosial.⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami

⁵Dody Eko Wijayanto, “ Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembentukan Peraturan Desa “, Jurnal Independet Vol.2, No. 1, 43, <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/17-33-1-SM.pdf>, (26 Maret 2022)

⁶Jumari Ismanto, Kenakalan Remaja Dan Cara Mengatasinya, 3, <http://jumari.staff.stai-musaddadiyah.ac.id/wp-content/uploads/sites/10/2017/10/3.-KENAKALAN-REMAJA-DAN-CARA-MENGATASINYA.pdf>. (31 Maret 2022).

bahwa kenakalan remaja merupakan gejala sakit sosial yang menyebabkan perilaku menyimpang dari remaja tersebut.

E. Garis-Garis Besar Isi

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah serta garis-garis besar isi.

Bab II, berisi tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu: penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang menguraikan sistematika penelitian yang akan dilakukan, yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu mencakup uraian beberapa hal: Jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, penulis memuat uraian data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan sesuai dengan rumusan masalah dan penjelasan beberapa temuan dari hasil penelitian yang telah diungkap dari objek penelitian.

Pada Bab V, terdiri dari beberapa sub bab yaitu: kesimpulan dan saran yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Judul Skripsi: “ Peran Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Sumber Agung Kabupaten Boyolali”. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai gambaran kenakalan remaja di desa sumber agung, peran kepala desa dalam menanggulangi kenakalan remaja di desa sumber agung, dan kendala yang dihadapi dalam menanggulangi kenakalan remaja di desa sumber agung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kenakalan remaja di desa sumber agung berupa perkelahian antar sesama remaja, kasus pencurian, menonton video porno dan kebut-kebutan di jalan. Upaya yang dilakukan kepala desa dalam menanggulangi kenakalan remaja yaitu dengan melakukan pendekatan kepada remaja, mengadakan pengajian rutin minggu, memperbaiki sarana dan prasarana olahraga. Kenakalan remaja yang melanggar hukum kepala desa bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk melakukan penindakan kepada remaja yang melanggar UUD, dan untuk pembinaan kepala desa melakukan kerjasama dengan orang tua remaja untuk selalu memberikan nasehat atau bimbingan terhadap remaja agar tidak melakukan kenakalan lagi. Persamaan penelitian tersebut sama-sama membahas tentang penanggulangan kenakalan remaja oleh kepala desa. Perbedaannya Pada penelitian tersebut fokus penelitiannya pada Peran Kepala Desa Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu memfokuskan pada penelitian Tentang Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja.⁷

⁷Anugrah, “Peran Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Sumber Agung Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali”, <http://eprints.ums.ac.id/91565/1/Naskah%20Publikasi-Dedi%20Anugrah.pdf> (14 April 2022

Judul Skripsi : “ Strategi Aparatur Desa Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Studi Desa Rulung Mulya, Kecamatan Natar Lampung Selatan ”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi aparatur desa dalam mengatasi kenakalan remaja. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pada strategi aparatur desa dalam mengatasi kenakalan remaja yang dilakukan dengan menggunakan tiga strategi yaitu Prefentif (tindakan pengendalian sosial yang dilakukan untuk mencegah atau mengurangi); Refrensif (tindakan pengendalian sosial yang dilakukan setelah terjadinya suatu pelanggaran untuk menindas atau menahan); Kuratif (strategi atau tindakan ini bertujuan untuk mengurangi atau bahkan membuat remaja tidak lagi melakukan kenakalan atau pelanggaran.

Persamaan penelitian tersebut sama-sama membahas tentang kenakalan remaja, Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut yang berperan untuk mengatasi kenakalan remaja yaitu pihak aparatur desa, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada penelitian tentang penanggulangan kenakalan remaja oleh kepala desa.⁸

Judul Skripsi: “Peranan Kepala Desa Dalam menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Bora Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi”. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Kepala Desa Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi khususnya di Desa Bora Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi seperti pergi tanpa pamit tidak seizin orang tua, menentang orang tua, tidak sopan terhadap orang tua, bersenjata tajam, berpakaian tidak senonoh, membolos sekolah, meminum-minuman keras, merokok tempat umum sebelum batas umur yang pantas, narkoba,

⁸Nopi Miniasari, “ *Strategi Aparatur Desa Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Studi Desa Rulung Mulya, Kecamatan Natar Lampung Selatan*”, <http://repository.radenintan.ac.id/10605/1/skripsi%20bab%201%262.pdf>

tawuran dan hubungan seks diluar nikah. Peranan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Bora Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi yakni mendidik dengan menanamkan prinsip keteladanan, pemberian tanggung jawab terhadap remaja dan mengisi waktu luang remaja dengan kegiatan-kegiatan yang bernilai positif dan bermanfaat bagi remaja, memberikan peningkatan pendidikan agama pada remaja.

Persamaan penelitian tersebut sama-sama membahas tentang kenakalan remaja, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut yang berperan dalam mengatasi kenakalan remaja yaitu aparaturnya desa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada penelitian menanggulangi kenakalan remaja oleh kepala desa.⁹

⁹Nisfinur, “ *Peranan Kepala Desa dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Bora Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi*”, (skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palu, 2016) (12 April 2022).

No	Peneliti/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Uraian
1.	Anugrah/ Peran Kepala Desa Dalam Menaggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Sumber Agung Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali.	Sama-sama membahas tentang penanggulangan kenakalan remaja oleh kepala desa.	Pada penelitian tersebut fokus penelitiannya pada Peran Kepala Desa Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu memfokuskan pada penelitian Tentang Manajemen Kepala Desa Dalam Menaggulangi Kenakalan Remaja	
2.	Nopi Miniasari/ Strategi Aparatur Desa Dalam Menagatasi	Sama-sama membahas Tentang Kenakalan	Pada penelitian Nopi Miniasari dan penelitian yang akan penulis	

	Kenakalan Remaja Studi Desa Rulung Mulya, Kecamatan Natar Lampung Selatan.	Remaja. Dan memiliki metode jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif.	lakukan memiliki lokasi penelitian yang berbeda. Kemudian fokus penelitian Nopi Miniasari yaitu tentang strategi dalam mengatasi kenakalan remaja, sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada manajemen dalam menanggulangi kenakalan remaja.	
3.	Nisfinur/ Peranan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Bora Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi.	Sama-Sama membahas tentang Kenakalan Remaja	Pada penelitian Nisfinur hanya memfokuskan pada Peran Kepala Desa Menanggulangi Kenakalan Remaja, sedangkan pada penelitian	

			yang akan penulis lakukan fokus penelitiannya pada Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja. Selain itu juga lokasi penelitiannya yang berbeda.	
--	--	--	---	--

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kepala Desa

a. Pengertian Manajemen

Menurut Terry bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu: “(1) Manajemen sebagai suatu proses, (2) Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, (3) Manajemen sebagai suatu seni (*Art*) dan sebagai suatu ilmu pengetahuan (*Science*)”. Terdapat empat fungsi manajemen, yaitu “(1) Perencanaan (*planning*); (2) Pengorganisasian (*organizing*); (3) Pengimplementasian (*directing*); dan (4) Pengendalian (*controlling*).”¹⁰

Menurut George Terry sebagaimana dikutip oleh Abdun Kaja menjelaskan bahwa, “*Management is distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.*” (Manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya).¹¹

b. Fungsi manajemen

Ricky W Griffin yang di kutip dari Samuel Batlajery mendefinisikan manajemen sebagai perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

1. Fungsi perencanaan (*Planning*)

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan.

¹⁰Abdun Kaja “Manajemen Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan <http://jurnal.unka.ac.id/index.php/fisip/article/view/397>, Vol 18, No.1,63 (16 April 2022).

¹¹ Ibid. 64

Perencanaan adalah proses kegiatan yang rasional dan sistematis dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan perencanaan pendidikan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan-hubungkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain dalam aktivitas pendidikan, kemudian memprediksi keadaan dan perumusan tindakan kependidikan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki dalam pendidikan. Menurut jejen dalam perencanaan harus ditentukan delapan aspek yaitu program kerja, tujuan dan manfaat program, biaya program, waktu, penanggung jawab, pelaksana, mitra, dan sasaran (tentu berdasarkan kesepakatan tim kerja yang meliputi unsur pimpinan sebuah lembaga).¹²

2. Fungsi pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai suatu proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan tertentu. Tujuan pengorganisasian adalah agar dalam pembagian tugas dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Dengan pembagian tugas diharapkan setiap anggota organisasi dapat meningkatkan keterampilannya secara khusus dalam menangani tugas-tugas yang dibebankan. Tujuan pengorganisasian yaitu untuk membantu koordinasi memberi tugas pekerjaan kepada unit kerja secara koordinatif agar tujuan organisasi dapat melaksanakan dengan mudah dan efektif, memperlancar pengawasan, membantu pengawasan dengan menempatkan seorang anggota manajer yang berkompentensi

¹²Fathul Maujud “Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam(Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta’alim Pagutan)” Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 14 No.12018,33 e-ISSN 1829-6491, hajaroh,+Journal+editor,+03_Fathul+Maujud Implementasi+Fungsi-Fungsi+Manajemen(11Oktober 2022)

dalam setiap unit organisasi, maksimalisasi manfaat spesialisasi membantu seorang menjadi lebih ahli dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu. Spesialisasi pekerjaan dengan dasar keahlian dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, sehingga kemanfaatan produk dapat memberikan kepuasan dan memperoleh kepercayaan masyarakat pengguna.¹³

Proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

3. Fungsi pengarahan dan pelaksanaan (*Actuating*)

Pengarahan dan pelaksanaan (*actuating*) adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif secara efisien, agar terwujudnya tujuan dari perusahaan karyawan bahkan masyarakat. Dengan kata lain adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan berpedoman pada perencanaan (*planning*) dan usaha pengorganisasian (*organizing*).

Actuating merupakan fungsi yang paling fundamental dalam manajemen karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai tingkat terbawah, berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan semula, dengan cara terbaik dan benar. Actuating adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk mengarahkan, menggerakkan, membimbing, mengatur segala kegiatan yang

¹³Manda” Fungsi Pengorganisasian Dan Evaluasi Peserta Didik” Jurnal Of Islamic Education Management, Vol.1 No.1, 90. ISSN 2548-4052 <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/432>.(11Oktober 2022)

telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha. Pengarahan ini dapat dilakukan secara persuasif (bujukan) dan instruksi tergantung cara mana yang paling efektif. Pengarahan disebut efektif, jika dipersiapkan dan dikerjakan dengan baik serta benar oleh karyawan yang ditugasi untuk itu.¹⁴

Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

4. Fungsi pengawasan dan pengendalian (*Controlling*)

Pengawasan *controlling* atau sering juga disebut pengendalian adalah satu di antara beberapa fungsi manajemen berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan tujuan yang telah digariskan semula. Bila di tinjau dari proses, maka proses itu adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan bisa berjalan sesuai target yang diharapkan. Pengawasan merupakan tindakan seorang manajer untuk menilai dan mengendalikan jalan suatu kegiatan yang mengarah demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.¹⁶

¹⁴Dr.Ir.Edison Siregar, M.M.” Manajemen Dan Bisnis” Widina Bhakti Persada Bandung, cet.1 Oktober 2021, No 72, 32.(11Oktober 2022).

¹⁵Ibid. 42

¹⁶Samuel Batlajery, “Penerapan Fungsi-Fungsi manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke” Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial, Vol.VII, No. 2,Oktober 2016,e-ISSN: 2354/7723.139. <https://media.neliti.com/media/publications/163091-ID-penerapan-fungsi-fungsi-manajemen-pada-a.pdf>.(17Mei 2022).

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan sistem formal yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja secara priodik yang ditentukan oleh organisasi. Dalam rumusan yang lain, evaluasi kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dan dalam rumusan yang lebih singkat evaluasi dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, tim dan individu.¹⁷ Evaluasi merupakan suatu proses indentifikasi untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai.

C. Tugas Peran Dan Tanggung Jawab Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja

Didalam desa dibentuk pemerintahan desa dan badan perwakilan desa yang disebut juga pemerintahan desa. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa yang bersangkutan dan dilantik oleh bupati dan pejabat lain yang ditunjuk.¹⁸

Kepala desa adalah merupakan alat pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa dan berkedudukan sejajar dengan badan permusyawaratan desa. Sedangkan perangkat desa adalah unsur yang membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.¹⁹

¹⁷Prif. Dr. H.Ma`ruf Abdullah, SH.MM.” Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan” Aswaja Presindo, cet 23April 2014, No.73,20 (11Oktober 2022).

¹⁸Nisfinur, “ Peranan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Bora Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi” . 27.

¹⁹Dody Eko Wijayanto, SH, M.Hum “Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembentukan Peraturan Desa” Jurnal Independent <http://jurnalhukum.unisla.ac.id/index.php/independent/article/view/17>, ISSN: 2775- 2011. Vol 2, No.1,43,(16 April 2022).

Kepala desa adalah pemimpin formal karena ia menerima pengangkatan resmi dari pemerintah.²⁰ Penyelenggaraan pemerintah desa akan lebih sukses jika pelaksanaannya tidak hanya di dasarkan kepada peraturan-peraturan, tetapi ditunjang pula dengan dasar hubungan pribadi, hubungan bathin dan kepemimpinan. Seorang pemimpin mempunyai kemampuan untuk memancarkan pengaruhnya terhadap orang lain sedemikian rupa sehingga orang ini mentaati pemimpin secara sukarela disertai kesadaran dan tanpa paksaan. Seni dan pengetahuan kepemimpinan harus dipelajari dan dikuasai oleh kepala desa dan diterapkan. Dengan demikian kepala desa menjadi pemimpin informal. Jumlah Lingkup masyarakat desa mensung adalah seribu dua ratus lima puluh dan terbagi menjadi 5 dusun di antaranya, dusun 1 tirtasari, dusun 2 kalamau, dusun 3 siranindi, dusun 4 kenari, dan dusun 5 nanasi. Kehidupan sosial masyarakat desa mensung tersebut tidak luput dari petani, pedagang, dan nelayan, hanya saja yang paling menonjol yaitu petani karena didesa mensung itu kebanyakan masyarakatnya yang bekerja sebagai petani ada juga pedagang dan juga nelayan akan tetapi yang mempunyai profesi seperti itu tidak terlalu banyak.

Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugasnya kepala desa mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan desa
3. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD
4. Membina kehidupan masyarakat desa

²⁰Arief Semeru” Kedudukan Pejabat Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa” Jurnal Kebijakan Dan Manajemen <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/jkmp/article/view/198>, JKMP (ISSN.2338-445X), Vol. 4, No.1.49 (16 April 2022)

5. Membina perekonomian desa
6. Mengkoordinasikan pembangunan desa memfasilitasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, pengembangan, dan pelestarian pembangunan di desa²¹.

Peran kepala desa yang merupakan aparat pemerintahan desa yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan desa. Kepala desa tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran dan jalannya teknis pemerintahan desa akan tetapi juga bertanggung jawab dan dapat bertindak cepat, tepat dan tanggap, dalam memecahkan permasalahan yang ada dilingkungan desa, sehingga dapat terwujudnya kondisi dan situasi serta keamanan dan ketertiban di desa yang di pimpinnya. Peran kepala desa tidak akan berjalan efektif jika masyarakat tidak mendukung peran kepala desa dalam mengatasi kenakalan remaja.

Dalam UUD No. 6 Tahun 2014 pada poin enam disebutkan bahwa adanya wewenang dari kepala desa dalam membina kehidupan masyarakat desa. Dan poin yang ke tujuh yang berisi bahwa kepala desa memiliki wewenang dalam membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa. Sehingga dapat disimpulkan adanya peran kepala desa dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban desa yang di pimpinnya sehingga tercipta rasa aman dan tentram bagi warganya.²²

Tanggung jawab kepala desa adalah : Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, Mendamaikan perselisihan masyarakat desa, Memanfaatkan teknologi tepat guna, Meningkatkan kesejahteraan rakyat²³.

²¹Sri Una “ Tugas Dan Fungsi Kepala Desa Beserta Perangkat Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Kantor Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang” <https://ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif/article/view/167> ISSN:2684-9305, Vol. 7 No. 2 ,397 (29 Agustus 2022).

²²Akhmad Pauzi¹ H. Achmad Djumlani² Cathas Teguh Prakoso³ “ Peran Kepala Desa Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Pasir Belengkong Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser” [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/09/Jurnal%20FIX%20%20\(09-28-18-02-01-17\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/09/Jurnal%20FIX%20%20(09-28-18-02-01-17).pdf) ISSN 2541-674x, Vol. 6, No. 3 2018,3. (30 Agustus 2022).

²³Iskandar Perilaku Kenakalan Remaja Di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene (Analisis Psikologi), Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, IAIN Pare-Pare, 2019,32, <http://repository.iainpare.ac.id/902/1/15.3200.038.pdf> (04 Juni 2022)

Kepala desa sebagai subyek administrasi negara yang menjalankan tugas-tugasnya melalui pelimpahan yang diberikan kepadanya berdasarkan undang-undang yang berlaku, selain dari pada itu kepala desa juga merupakan seorang pimpinan tertinggi di tingkat desa. Sebagai seorang pemimpin kepala desa harus dapat berperan sebagai administrator yaitu menjalankan tata tertib administrasi pemerintahan dari mulai perencanaan sampai implementasinya. Penyelenggaraan ketertiban dan keamanan warga yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin, di sini kepala desa bertindak sebagai stabilisator dan juga kepala desa dapat bertindak sebagai mediator ataupun hakim perdamaian di desa. Dalam mendamaikan perselisihan yang ada pada masyarakat desa, kepala desa berperan sebagai mediator bagi pihak yang berselisih. Dalam menjalankan peranannya tersebut kepala desa selalu berpedoman kepada musyawarah untuk mencapai mufakat yang hasilnya mengikat pihak yang berselisih sehingga tidak ada pihak-pihak yang merasa dirugikan. Dalam rangka pelaksanaan tugasnya kepala desa di bidang ketentraman dan ketertiban dapat mendamaikan perselisihan yang terjadi di desa.²⁴

D. Kenakalan Remaja

1. Pengertian kenakalan remaja

Kenakalan remaja dalam konsep psikologis adalah *Juvenile delinquency*, yang memiliki arti perilaku jahat atau dursila kejahatan atau kenakalan remaja merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Kenakalan remaja

²⁴Budi Aspani” Peranan Kepala Desa Dalam Penyelesaian Perselisihan Hukum Antar Warga Desa” Jurnal Fakultas Hukum Universitas Palembang, e-ISSN 2597-680X, Vol.16, No.1 2018, 54, <https://jurnal.unpal.ac.id/index.php/solusi/article/view/95> (12 Oktober 2022)

dalam arti luas meliputi perbuatan anak remaja yang bertentangan dengan kaidah-kaidah hukum tertulis, baik yang terdapat dalam perundang-undangan.

Masa remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap yang berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah-masalah. Remaja merupakan masa peralihan antara anak-anak dan dewasa, pada masa ini ada juga keraguan terhadap peran yang akan dilakukan. Remaja mulai mencoba-coba bertindak dan berperilaku seperti orang dewasa, misalnya minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan dan lain sebagainya. Tindakan ini tidak sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku di masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat sekarang ini masalah kenakalan remaja merupakan hal yang lazim ada banyak masalah kenakalan remaja yang ditemukan, misalnya: tawuran, pertengkaran antara orang tua dengan anak, pesta, miras, narkoba dan lain-lain. Dari tahun ke tahun kenakalan remaja di Indonesia semakin bertambah dan para remaja semakin menjadi-jadi dalam kehidupan pergaulannya sehingga mengganggu ketentraman baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Hal ini dapat kita ketahui melalui berbagai media yang antara lain: radio, surat kabar, televisi, majalah serta media cetak lainnya dan bahkan dari internet yang memberi kita informasi mengenai masalah kejahatan yang dilakukan oleh anak atau remaja tersebut.²⁵

Menjalani kehidupan ini, seseorang senantiasa memiliki permasalahan kehidupan, baik pribadi maupun sosial. Berbagai permasalahan yang dihadapi manusia, baik pada usia anak-anak, remaja, maupun dewasa sangatlah kompleks.

²⁵Lin Lapamusu, Telly D. Wua, N. F. Kaunang” Peran Pemerintah Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Balahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo” Jurnal Civic Education, e-ISSN 2621-3567, Vol.2 No. 1 Juni 2018 <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jce/article/view/442> (12 Oktober 2022).

Permasalahan tersebut tidak cukup dibiarkan begitu saja melainkan membutuhkan pemecahan yang solutif dan bijak. Rumitnya permasalahan kehidupan dimana biasanya menyangkut masalah psikis membutuhkan jawaban secara baik. Disini diperlukan nasehat yang baik dan benar dalam menghadapi anak bimbing agar dapat kembali termotivasi dalam menjalankan kehidupan ini. Ketika remaja tidak diberikan motivasi atau dorongan yang baik, maka remaja akan melakukan apa yang didapatkan sesuai realita.

Karena itu pendidikan agama merupakan pendidikan dasar yang wajib diberikan oleh orang tua sejak kecil. Pendidikan dalam pandangan islam, berhubungan dengan keimanan seseorang. Pendidikan keimanan yang baik akan menghasilkan akhlak yang baik. Begitu pula sebaliknya pendidikan keimanan yang tidak atau kurang baik menghasilkan akhlak yang tidak baik pula. Oleh karena itu mengingat pentingnya pendidikan islam terutama pendidikan agama islam yang menjadi penentu karakter seorang anak. Pendidikan adalah salah satu kegiatan yang wajib bagi setiap muslim, baik bagi pria dan wanita yang berlangsung sepanjang hayat. Bagi siapa yang ingin kebahagiaan dunia dan akhirat hendaklah selalu berproses menuntut ilmu karena menuntut ilmu adalah kegiatan yang berlangsung sepanjang hayat tanpa batas waktu dan usia.²⁶

Fuad Hasan mengatakan bahwa kenakalan ialah perbuatan anti sosial yang dilakukan oleh anak atau remaja yang apabila dilakukan oleh orang dewasa diartikan sebagai kejahatan. Kenakalan merupakan tingkah laku secara ringan yang menyalahi norma dan hukum yang berlaku dalam masyarakat. W.J.S. Poerwadarminta menyatakan bahwa kenakalan ialah perbuatan kurang baik dan

²⁶Mizanul Hasanah, Muhammad Anas Ma'arif “ Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, “<http://jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/view/130>, ISSN 2599-3194, Vol. 4 No. 1 2021,40 (09 September 2022).

mengganggu masyarakat.²⁷ Sedangkan remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama. Sedangkan menurut Hasan Basri Remaja adalah mereka yang meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan dan menuju masa pembentukan tanggung jawab.

Kenakalan remaja adalah semua perbuatan yang merupakan penyelewengan norma-norma kelompok tertentu yang menimbulkan keonaran dalam masyarakat yang dilakukan oleh anak muda, (Ary H. Gunawan. Sedangkan menurut Sudarsono, kenakalan remaja ialah perbuatan, kejahatan, pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja yang bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila, dan menyalahi norma agama. Menurut B. Simanjuntak kenakalan remaja adalah perbuatan dan tingkah laku yang melanggar terhadap norma-norma hukum pidana dan pelanggaran terhadap kesusilaan dilakukan oleh anak-anak.

2. Bentuk- Bentuk Kenakalan Remaja

Bentuk-Bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupatena Parigi Moutong yaitu: minum-minuman keras, melakukan keributan (berkelahi) di pesta perkawinan, memakai knalpot yang suaranya agak keras sehingga mengganggu masyarakat sekitar.

Kenakalan remaja mempunyai bentuk atau wujud perilaku delinquents, menurut Gunarso, mengatakan dari segi hukum kenakalan remaja digolongkan dalam dua kelompok yang berkaitan dengan norma-norma hukum yaitu : a. Kenakalan yang bersifat amoral dan sosial serta tidak diatur dalam undang-undang sehingga dapat sulit digolongkan sebagai pelanggaran hukum; b.

²⁷J Agung Indratmoko “Pengaruh Globalisasi Terhadap Kenakalan Remaja Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember” Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/1646>, ISSN: 2302-433X, Vol.3, No.1,125. (17 April 2022).

Kenakalan yang bersifat melanggar hukum dengan penyelesaian sesuai undang-undang dan hukum yang berlaku sama dengan perbuatan melanggar hukum.

Bentuk kenakalan remaja dapat dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu :

- Kategori kenakalan biasa;
- Kategori kenakalan remaja yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan atau kriminalisasi;
- Kategori yang bersifat khusus;²⁸

Sedangkan menurut Adler bentuk dari kenakalan remaja atau perilaku deliquen:

- a. Kebut-kebutan di jalanan yang mengganggu keamanan lalu lintas, dan membahayakan jiwa sendiri serta orang lain.
- b. Perilaku ugal-ugalan, brandalan, urakan yang mengacaukan ketentraman lingkungan sekitar.
- c. Perkelahian antar geng, antar kelompok, antar sekolah, antar suku (tawuran), sehingga kadang- kadang membawa korban jiwa.
- d. Membolos sekolah lalu menggelandang sepanjang jalan, atau sembunyi di tempat-tempat terpencil sambil melakukan eksperimen bermacam-macam kecurjanaan dan tindak a-susila.
- e. Kriminalitas anak, remaja dan adolence antara lain berupa perbuatan mengancam, intimidasi, memeras, maling, mencuri, mencopet, merampas, menjambret, menyerang, merampok, menggarong, melakukan tindakan pembunuhan dengan jalan menyembelih korbannya, mencekik, meracun, tindak kekerasan dan pelanggaran lainnya.
- f. Berpesta pora sambil mabuk-mabukan, melakukan hubungan seks bebas, mabuk-mabukan yang mengganggu lingkungannya.
- g. Perkosaan, agresivitas seksual dan pembunuhan dengan motif seksual, atau di dorong oleh reaksi-reaksi kompensatoris inferior, menuntut pengakuan diri, depresi hebat, rasa kesunyian, emosi balas dendam, kekecewaan di tolak cintanya oleh seorang wanita dan lain-lain.
- h. Kecanduan dan ketagihan bahan narkoba yang erat bergandengan dengan tindak kejahatan.
- i. Homoseksualitas, erotisme anal dan oral dan gangguan seksual lainnya pada remaja disertai tindak sadistis.
- j. Perjudian dan bentuk- bentuk permainan lain dengan taruhan, sehingga mengakibatkan ekses kriminal.²⁹

3. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja

Jenis-jenis kenakalan remaja menurut Sunarwiyati dibagi menjadi tiga jenis kenakalan remaja berdasarkan tingkat kriminal, antara lain:

²⁸Savitri Suryandari” Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja” Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jipd>, E-ISSN: 2598-408X, P-ISSN: 2541-0202, Vol.4, No.1,26. (17 April 2022).

²⁹Ibid 27

1) Kenakalan biasa

Misalnya suka keluyuran, suka berkelahi, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit dan sebagainya.

2) Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran hukum

Misalnya meminjam barang tidak dikembalikan, berpakaian melanggar norma kesopanan, mengambil barang orang tua tanpa ijin dan sebagainya.

3) Kenakalan khusus

Misalnya penyalahgunaan narkoba, minum-minuman keras, hubungan seks diluar perkawinan, ikut organisasi terlarang dan sebagainya.³⁰

Masa remaja adalah saat-saat pembentukan pribadi, dimana lingkungan sangat berperan. Ada empat faktor lingkungan yang mempengaruhi remaja:

a. Lingkungan keluarga

Keluarga sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan remaja. Kasih sayang orang tua dan anggota keluarga yang lain akan memberi dampak dalam kehidupan mereka. Demikian pula cara mendidik dan contoh tauladan dalam keluarga khususnya orang tua akan sangat memberi bekasannya yang luar biasa dalam kehidupan keluarga yang bahagia dan sejahtera serta memiliki tauladan keselamatan yang baik dari orang tua, maka remaja akan tumbuh dengan rasa aman, berakhlak mulia, sopan santun dan taat melaksanakan ajaran agamanya. Sebaliknya, dalam keluarga yang kurang harmonis, keteladanan orang tua tidak ada dan kering dari kehidupan yang islami, maka anak remaja akan semakin mudah untuk tumbuh menyimpang.

³⁰Een Uumbu Tagela (umbu.leba@uksw.edu) Sapto Irawan (sapto.irawan@uksw.edu) “Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang” Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan, <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt>, ISSN: 2549- 4511. Vol 04, No. 01,34-35. (17 April 2022).

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah rumah kedua, tempat remaja memperoleh pendidikan formal, di didik dan diasuh oleh para guru. Dalam lingkungan inilah remaja belajar dan berlatih untuk meningkatkan kemampuan daya pikirnya. Bagi remaja yang sudah menginjak perguruan tinggi, nampak sekali perubahan dan perkembangan intelektualisasinya. Tidak hanya sekedar menerima dari para pengajar, tapi mereka juga berfikir kritis atas pelajaran diterima dan mampu berargumen dengan pengajarnya.

c. Lingkungan Teman Pergaulan

Teman sebaya adalah sangat penting sekali pengaruhnya bagi remaja, baik itu teman sekolah, organisasi maupun teman bermain. Dalam kaitannya dengan pengaruh kelompok sebaya, Prof. Dr. Zakiah Derajat menyatakan “ Kelompok Sebaya Mempunyai Peranan Penting Dalam Penyesuaian Diri Remaja, Dan Bagi Persiapan Diri Di Masa Mendatang”. Serta berpengaruh terhadap pandangan dan perilakunya. Sebabnya adalah karena remaja pada umur ini sedang berusaha untuk bebas dari keluarga dan tidak tergantung kepada orang tua. Akan tetapi pada waktu yang sama ia takut kehilangan rasa nyaman yang telah diperolehnya selama masa kanak-kanaknya.

d. Lingkunga Dunia Luar

Lingkungan dunia luar akan mempengaruhi remaja, baik secara langsung maupun tidak secara langsung, baik itu benar maupun salah, baik itu islami maupun tidak. Lingkungan dunia luar semakin besar pengaruhnya disebabkan oleh faktor-faktor kemajuan teknologi, transportasi, informasi maupun globalisasi³¹.

³¹Nisfinur, “ Peranan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Bora Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi”.9-10

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

Seorang remaja tidak akan tiba-tiba menjadi nakal, tetapi menjadi nakal karena beberapa saat setelah dibentuk oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja menurut Santrock dibagi menjadi dua, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berpangkal pada remaja itu sendiri, antara lain:

- a) Kekurangan penampungan sosial
- b)Kelemahan dalam mengendalikan dorongan-dorongan dan kecenderungan-kecenderungannya.
- c) Kegagalan prestasi sekolah atau pergaulan.
- d) Dasar- dasar agama yang kurang. Hal ini terkadang tidak terlalu diperhatikan oleh orang tua yang sibuk dengan segala usaha dan kegiatan mereka dan juga oleh pihak sekolah terkadang kurang memperhatikan hal ini. Karena jika remaja tidak mendapat pendidikan agama yang baik mereka akan jauh dari tuhan dan pasti tingkah laku mereka akan sembarangan.³²

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri remaja atau berasal dari lingkungannya. Yang termasuk dalam faktor eksternal antara lain:

a) Lingkungan Keluarga

Kenakalan remaja dapat terjadi karena salah satunya adalah faktor keluarga karena kurangnya perhatian dari orang tua atau keluarga terhadap pendidikan dan pergaulan anak. Lemahnya keadaan ekonomi orang tua di desa-desa, telah menyebabkan tidak mampu mencukupi kebutuhan anak-anaknya,

³²Ibid 34

kehidupan keluarga yang tidak harmonis dan yang paling sering terjadi itu dikeluarga broken home karena kurangnya perhatian dari kedua orang tua sehingga remaja ini melakukan kenakalan.

b) Lingkungan Sekolah

Bagi anak-anak ternyata lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang penting dan berpengaruh, sehingga kalau lingkungan sekolah kurang menguntungkan dan tidak menarik bagi siswa maka dapat menimbulkan ulah atau perilaku siswa yang tidak di inginkan.

c) Perkembangan Teknologi

Teknologi dapat menimbulkan kegoncangan pada remaja yang belum memiliki kekuatan mental untuk menerima perubahan-perubahan baru.

d) Faktor-Faktor Sosial Politik

Mobilisasi-mobilisasi sesuai dengan kondisi secara keseluruhan atau kondisi- kondisi setempat seperti di kota-kota besar dengan ciri khasnya dapat mempengaruhi kenakalan pada remaja

e) Media Komunikasi Massa

Media komunikasi massa seperti TV, radio, surat kabar, majalah, majalah dan film merupakan media informasi atau pemindahan buah pikiran ataupun perasaan seseorang kepada orang lain. Dengan demikian media komunikasi massa ini disamping memberikan manfaat juga dapat menimbulkan hal-hal yang kurang menguntungkan bagi perilaku anak.

f) Lingkungan Sosial Budaya

Manusia merupakan makhluk sosial oleh karena itu tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial budaya yang terbentuk dalam masyarakatnya. Karena anak dibesarkan dan jiwanya tumbuh dalam lingkungan masyarakat, maka lingkungan sosial budaya sangat berpengaruh dalam perilaku dan sikap anak sehari-hari.³³

g) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan tempat atau perantara ketiga setelah keluarga dan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan bagi anak. Lingkungan masyarakat sangat berperan dalam pembentukan mental maupun spiritual anak. Penyebab kenakalan remaja yang berasal dari lingkungan masyarakat yaitu kurangnya pelaksanaan ajaran-ajaran agama secara konsekuen. Dalam ajaran-ajaran agama banyak sekali hal-hal yang dapat membantu pembinaan anak pada umumnya, anak dan remaja khususnya, misalnya ajaran tentang berbuat baik terhadap kedua orang tua beramal shaleh kepada masyarakat, suka tolong menolong, tidak memfitnah, mengadu domba dan sebagainya. Akan tetapi, tindak perbuatan masyarakat kadang-kadang sebagian anggota masyarakat telah melupakan sama sekali ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, karena mereka sangat terpujau oleh kehidupan materi yang fanah ini sehingga tidak jarang yang sudah dipermainkan atau diperbudak oleh harta semata.³⁴

5. Akibat Kenakalan Remaja

Akibat-akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja antara lain:

a. Bagi diri remaja itu sendiri

Akibat kenakalan yang dilakukan oleh remaja akan berdampak bagi dirinya sendiri dan sangat merugikan baik fisik dan mental, walaupun perbuatan

³³Ibid 35

³⁴Iskandar Perilaku Kenakalan Remaja Di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene (Analisis Psikologi, 24.

itu dapat memberikan suatu kenikmatan akan tetapi itu semua hanya kenikmatan sesaat saja.

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menggantikan generasi-generasi terdahulu dengan kualitas kinerja dan mental yang lebih baik. Remajalah yang nantinya akan memajukan bangsa. Banyaknya jumlah remaja di Indonesia tentu saja akan menjadi asset negara jika remaja tersebut memperlihatkan potensi diri yang positif namun sebaliknya akan menjadi bencana bagi bangsa ini jika remaja tersebut menunjukkan perilaku yang negatif bahkan sampai terlibat dalam kenakalan remaja. Namun, melihat kondisi remaja saat ini, harapan remaja sebagai generasi penerus bangsa yang menentukan kualitas negara di masa yang akan datang sepertinya sulit untuk diwujudkan. Perilaku nakal dan menyimpang di kalangan remaja saat ini cenderung mencapai titik kritis. Telah banyak remaja yang terjerumus ke dalam kehidupan yang dapat merusak masa depannya. Salah satu faktor penyebab terjadinya tindak kenakalan remaja adalah pergaulan remaja dengan kelompok pertemanan yang menyimpang. Banyaknya kelompok-kelompok remaja yang melakukan perilaku menyimpang semakin meyakinkan kita bahwa lingkungan pertemanan memiliki andil yang cukup besar dalam menimbulkan terjadinya tindak kenakalan. Kelompok-kelompok remaja tersebut dengan mudahnya melakukan perbuatan-perbuatan yang dianggap bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.³⁵

b. Bagi Keluarga

Apabila remaja selaku anak dalam keluarga berkelakuan menyimpang dari ajaran agama, akan berakibat terjadi ketidakharmonisan didalam keluarga dan putusnya komunikasi antara orang tua dan anak. Tentunya hal ini sangat tidak

³⁵Elly Malihah, Wilodati, Gytha Larasati Jerry "Kenakalan Remaja Akibat Kelompok Pertemanan Siswa", Forum Ilmu Sosial, ISSN 2549-0745, Vol.41, No.1 2014,16, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/FIS/article/view/5373> (12 Oktober 2022).

baik karena dapat mengakibatkan remaja sering keluar malam dan jarang pulang serta menghabiskan waktunya bersama teman-temannya untuk bersenang-senang dengan jalan minum-minuman keras atau mengkonsumsi narkoba.

Kenakalan remaja yang terjadi lebih sering dilakukan secara berkelompok, karena remaja merasa mendapatkan penguatan dari kelompoknya dan menjadi lebih berani. Pada umumnya, remaja berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah kebawah, namun mereka tetap ingin bergabung dengan kelompok-kelompok pertemanan yang ada walaupun harus mengeluarkan uang dalam menjalankan kegiatan kelompoknya. Kenakalan remaja yang terjadi ini memperlihatkan bobroknya moral generasi penerus bangsa. Jika dari remaja saja individu sudah melakukan tindakan kenakalan, lalu nanti di setiap tahapan kehidupannya ia akan dengan mudah melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap aturan dan norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu tindak kenakalan yang terjadi ini juga berpengaruh terhadap pembelajaran siswa. Siswa yang melakukan tindak kenakalan memiliki motivasi dan minat belajar yang rendah, sehingga banyak siswa yang membolos sekolah bahkan dalam jangka waktu yang lama. Semakin meningkatnya kasus kenakalan remaja yang terjadi pada saat ini, membuat kita semakin khawatir pula dengan masa depan bangsa indonesia.³⁶

c. Bagi Lingkungan Masyarakat

Apabila remaja berbuat kesalahan dalam kehidupan masyarakat, dampaknya akan buruk bagi dirinya dan keluarga. Masyarakat akan menganggap bahwa remaja itu adalah tipe orang yang sering membuat keonaran, mabuk-mabukkan, ataupun mengganggu ketentraman masyarakat. Mereka dianggap

³⁶Ibid, 17-18

anggota masyarakat yang memiliki moral rusak, dan pandangan masyarakat tentang sikap remaja tersebut akan tidak baik.³⁷

Kenakalan remaja dan perilaku menyimpang terjadi akibat dari semakin merosotnya nilai-nilai ketakwaan yang dimiliki individu, kurangnya pemahaman agama di tengah masyarakat dan kurangnya pemahaman tentang kehidupan yang penuh kedamaian (rasa aman) serta adanya pengaruh negatif dari arus globalisasi termasuk penyalagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang salah. Kenakalan remaja dan perilaku menyimpang merupakan fenomena sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dalam perspektif teoritis bahwa kenakalan remaja merupakan pelanggaran yang dilakukan oleh remaja dan berujung pada pelanggaran yang menimbulkan dampak yang sangat merugikan. Sedangkan, perilaku menyimpang terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku. Kenakalan remaja dan perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat merusak dan membahayakan tegaknya sistem sosial. Salah satu contoh kenakalan remaja yang termasuk perilaku menyimpang adalah kebiasaan terlibat dalam geng motor atau juga disebut dengan begal motor. Aktivitas geng motor selalu berujung pada tindakan yang brutal dan anarkis. Begitu juga kenakalan remaja lainnya yang terkadang berakhir dengan tindakan dan perilaku kriminal yang mengganggu kehidupan sosial masyarakat.³⁸

6. Tindakan Penanggulangan Kenakalan Remaja

Tindakan penanggulangan masalah kenakaln remaja dapat dibagi dalam 3 tindakan :

³⁷Yogi Darmawan, Dan Agus Zainal,” *Upaya Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Mengkomsumsi Samsocid*”, *Jurnal Of Livelong Learning*, Vol.4 No. 2, ISSN : 2715-9809 November 2021, 5. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpls/article/view/19315>.

³⁸Suparman Manuhung” *Penanggulangan Tingkat Kenakalan Remaja Dengan Bimbingan Agama Islam*”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, e-ISSN 2622-6340, Vol. 2, No. 1Februari 2019,9-11, <http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/234> (12Oktober 2022).

a. Tindakan Preventif

Yakni segala tindakan yang bertujuan mencegah timbulnya kenakalan-kenakalan remaja. Dalam tindakan ini usaha pencegahan timbulnya kenakalan remaja secara umum yaitu : usaha mengenal dan mengetahui ciri umum dan khas remaja, mengetahui kesulitan-kesulitan yang secara umum dialami oleh para remaja yang biasanya menjadi sebab timbulnya penyaluran dalam bentuk kenakalan. Dalam hal ini usaha yang dilakukan oleh salah satu orang tua remaja di desa mensung yaitu dengan mendidik, dan memberikan harapan untuk masa depan anak agar supaya tidak melakukan hal-hal yang menimbulkan masalah terhadap diri sendiri.

b. Tindakan Represif

Yaitu tindakan untuk menindas dan menahan kenakalan remaja sering mungkin atau menghalangi timbulnya peristiwa kenakalan yang lebih parah. Sebagaimana usaha yang dilakukan oleh salah satu orang tua dari remaja di desa mensung yaitu membatasi kegiatan anak dalam bentuk pergaulan (negatif), dan mengancam, mengontrol segala bentuk perilaku anak.

c. Tindakan Kuratif dan Rehabilitasi

Yakni memperbaiki akibat perbuatan nakal, terutama individu yang telah melakukan perbuatan tersebut. Usaha yang dilakukan adalah memberikan pengertian terhadap anak akan arti kenakalan remaja, dan menasehati dan memberikan contoh kepada anak akan adanya kenakalan remaja, agar supaya anak tersebut menyadari bahwa perbuatan yang tidak baik dapat mempengaruhi lingkungan, terutama orang tua.

Menurut M.Arifin sebagaimana yang dikutip oleh Yogi Darmawan dalam jurnalnya bahwa:

penanggulangan kenakalan remaja dapat dibagi dalam pencegahan yang bersifat umum dan pencegahan yang bersifat khusus. Remaja perlu diperhatikan

masa perkembangannya agar dapat melakukan pembimbingan yang tepat agar terhindar dari kenakalan remaja.³⁹

Menurut Sudarsono di kutip oleh Een Umbu Tagela dalam jurnal bimbingan dan konseling terapan mengatakan bahwa tindakan keluarga memiliki peranan penting dalam membina anak terutama mencegah kenakalan remaja. Tindakan yang bisa dilakukan yaitu dengan: Menanamkan kasih sayang, Menjadi keluarga yang penuh perhatian dan pengawasan yang maksimal, Menjalin komunikasi yang intens, Hidup rukun dan damai, Menanamkan moralitas sejak dini, Tidak Membeda-bedakan bentuk kepribadian anak. Tindakan pemerintah dalam mengatasi kenakalan remaja bahwa pemerintah berkewajiban dan bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan khusus kepada anak yang bermasalah termasuk remaja yang melakukan tindakan atau perilaku jahat atau nakal hingga mengganggu diri sendiri dan orang lain. Pemerintah berperan menyusun program dan kegiatan serta memasukkan unsur atau materi yang berhubungan dalam upaya mempercepat pengendalian, penurunan, peningkatan, dan pengawasan dalam membina permasalahan kenakalan remaja. Tindakan tokoh masyarakat adalah mereka harus bisa mengayomi masyarakatnya dan mengarahkan ke hal-hal yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan bisa memberi perlindungan kepada masyarakatnya sehingga masyarakat merasa dirinya aman dan tidak takut. Tindakan tokoh agama memiliki peranan yang strategis dalam menumbuh kembangkan kepribadian remaja ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam peran tokoh agama dalam mengatasi kenakalan bagi remaja yaitu dengan melakukan pembinaan moral dan peran mempertebal rasa keimanan.⁴⁰

³⁹Ibid, 6

⁴⁰Een,Umbu Tagela, Sapto Irawan” Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang” Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan, e-ISSN 2549-4511, Vol.04, No.01 2020,35-36, <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/view/1453> (12Oktober 2022).

Salah satu hal yang membuat penanggulangan remaja tidak dapat sebagaimana mestinya dalam masyarakat beberapa kendala tersebut antara lain:

- a. Keenganan orang tua atau keluarga remaja yang mau memperhatikan anak-anak remaja, apalagi mereka telah salah dalam berbuat atau bagaimana, biasanya, kalau ada kekeliruan yang diperbuat anak-anak remajanya, kesalahan biasanya dialamatkan kepada guru disekolah atau teman-teman sepermainannya.
- b. Keenganan orang tua untuk menerima kenyataan bahwa anak remajanya telah berbuat salah dan melanggar norma-norma kehidupan masyarakat, keenganan tersebut biasanya tercermin dari ketidak percayaan orang tua menerima berita bahwa anak remajanya telah berbuat hal yang kurang baik dan kurang wajar, mereka cenderung membelahnya walaupun sudah terbukti bersalah. Sikap tidak jujur dan membela atau membenarkan tindakan anak seperti ini akan senang tiasa menjadikan remaja semakin menjadi jadi nakalnya karena mereka tau ada yang melindunginya.

Belum ada kepastian hukuman yang tentang pelanggaran-pelanggaran sosial terhadap anak-anak remaja, memungkinkan banyaknya perbuatan-perbuatan sosial atau moral yang dikerjakan remaja.⁴¹

Kendala - kendala penanggulangan kenakalan remaja dapat diatasi melalui beberapa pendekatan antara lain :

1. Pemberian pemahaman kepada orang tua tentang arti pentingnya pendidikan bagi anak – anak yang menjadi tanggung jawabnya di hadapan sesama manusia dan dihadapan tuhan yang maha kuasa.
2. Senantiasa memberikan suasana yang tentram kepada diri remaja baik itu dalam sekolah maupun diluar sekolah karena tanpa ada ketentraman, maka

⁴¹Nisfinur, “ Peranan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Bora Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi”.17-18.

akan sulit mengendalikan muncul dan timbulnya kenakalan remaja jadi kentruman sangat penting untuk diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari apabila memecahkan problematika kenakalan remaja.

3. Menanamkan nilai – nilai islami pada diri remaja, apakah pada saat mereka berada dirumah maupun disekolah atau dengan teman sepermainan, nilai-nilai luhur islam sangatlah banyan seperti; amanah (kejujuran), birrul walidaini (berbuat baik kepada orang tua), ashidqu (berlaku benar), alhaya (malu), Al Iffah (memelihara kesucian); arrahmah (kasih sayang), Al Iqtishad (berlaku hemat).

Dari uraian tersebut, ternyata bahwa pemecahan masalah menjadi kendala kendala penanggulangan remaja adalah menanamkan nilai-nilai hidup islami kepada orang tua, masyarakat, pemuka agama utamanya kepada remaja, hal tersebut secara luas berarti untuk menanggulangi kenakalan remaja perlu dimasyarakat nilai-nilai hidup islami melalui pendidikan islam dalam arti seluas luasnya.⁴²

Usaha yang dilakukan oleh salah satu remaja di desa mensung agar tidak terjerumus pada kenakalan remaja yaitu dengan menyibukkan diri pada pekerjaan, dah hal-hal yang positif lainnya contohnya seperti: membantu orang tua, melaksanakan kewajiban agama serta banyak bergaul dengan masyarakat dalam rangka hal-hal yang positif seperti meminta pendapat atau masukan cara bersosialisasi yang baik dan benar dalam masyarakat. Kemudian menghindari hal-hal yang negatif serta memberikan saran ataupun masukan yang positif secara bertahap kepada teman yang sudah terlanjur terjerumus kenakalan remaja, serta membimbing teman tersebut untuk meninggalkan hal yang negatif seperti, ajak berolahraga, membersihkan tempat ibadah, serta banyak berkomunikasi dengan

⁴²Ibid.19-20

orang tua dan menerima masukan yang positif baik dari orang tua maupun orang yang berada dilingkungan sekitar. Agar nantinya dapat memberikan kita manfaat yang baik untuk diri kita sendiri sehingga kita tidak terjerumus kedalam hal-hal yang negatif. Kenakalan remaja itu suatu hal yang wajar akan tetapi jangan terlalu terjerumus ke dalam pergaulan yang negatif dikarenakan dapat merugikan diri kita sendiri bahkan masa depan kita, dan nantinya segala apa yang kita inginkan bahkan terhambat akibat pergaulan bebas yang tidak dapat dikontrol. Olehnya itu sebagai remaja kita harus dapat membatasi segala hal yang kita lakukan agar nantinya dapat memberikan manfaat yang baik terhadap diri kita masing-masing. Seorang remaja harus dapat melakukan hal-hal yang dapat memberikan motivasi serta manfaat untuk pribadi dan juga orang tua agar menjadi suatu kebanggaan dengan cara melakukan suatu hal yang dapat bermanfaat seperti melaksanakan ibadah sholat, mematuhi perintah orang tua, giat belajar demi masa depan yang baik dan juga mempunyai akhlak yang baik kepada orang tua bahkan guru.

Secara kongkrit dan implisit sudah kita lihat bahwa apa yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja dengan sendirinya itu memerlukan pemikiran dan perhatian dari para pendidik, alim ulama, pemuka masyarakat dan orang tua. Kenapa demikian, karena sudah banyak terdengar keluhan-keluhan dari orang tua yang binggung melihat anaknya yang sukar patuh, keras kepala, dan nakal. Menanggulangi kenakalan remaja tidak sama dengan mengobati suatu penyakit. Setiap penyakit sudah ada obat-obatan tertentu, misalnya suntikan, tablet atau kapsul. Mengingat hal tersebut maka usaha menanggulangi kenakalan remaja tidak bisa dilaksanakan oleh tenaga ahli saja seperti psikolog dan pendidik, melainkan perlu kerjasama semua pihak antar lain guru, orang tua, pemerintah dan

masyarakat. Karena kenakalan tidak dapat diselesaikan hanya melalui ceramah dan pidato saja akan tetapi lebih baik jika dengan perbuatan yang nyata.⁴³

J. Kerangka Pemikiran

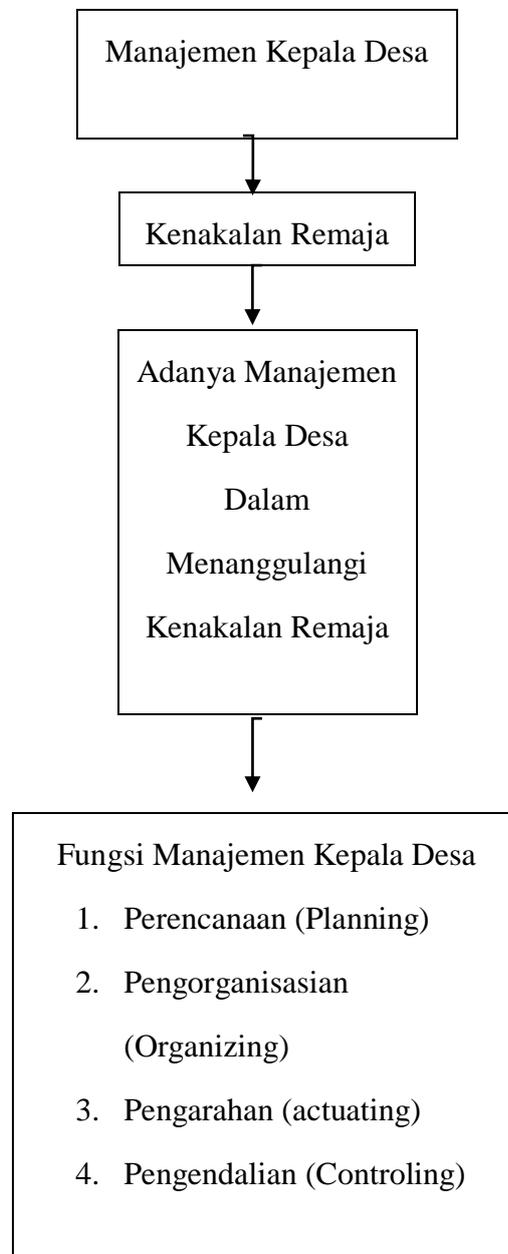
Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan suatu usaha-usaha atau tindakan yang melibatkan suatu organisasi atau permasalahan yang terjadi baik dilingkungan sekolah, maupun masyarakat manajemen tersebut harus diterapkan.

Kepala desa adalah pemimpin yang bertanggung jawab dalam mengatur tentang suatu urusan dilingkungan masyarakatnya entah itu berkaitan dengan permasalahan sosial, kenakalan remaja dan lain-lain. Dengan adanya manajemen kepala desa kita dapat mengatur dan juga dapat membatasi adanya konflik atau permasalahan yang terjadi. Manajemen kepala desa sangat dibutuhkan untuk mengatur segala hal yang berkaitan dengan masyarakat apalagi menyangkut tentang kenakalan remaja yang terjadi dilingkungan tersebut. Manajemen kepala desa sangat berperan penting sekali didalam suatu lingkungan masyarakat karena yang menjadi pemimpin nomor satu dilingkungan masyarakat adalah kepala desa.

Dengan adanya manajemen kepala desa dapat membantu kita di dalam lingkungan masyarakat untuk mengatasi kenakalan remaja, jika kenakalan remaja tidak akan diatasi dengan baik maka kenakalan remaja tersebut akan semakin bertambah mengingat sekarang ini globalisasi semakin meningkat pergaulan bebas semakin merajelala sehingga menimbulkan dampak yang tidak baik terutama dikalangan remaja atau pelajar. Akibatnya remaja yang masih menempuh pendidikan menjadi terpengaruh dengan pergaulan bebas yang tidak dapat dikontrol sehingga mengorbankan pendidikannya.

⁴³Yusri Mulia Harahap” Peranan Orang Tua Dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja Di Desa Rimba Soping Kecamatan Angkola Julu Kota Padang Sidempuan”27-28.

GAMBAR 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, penelitian ini mewujudkan dengan menafsirkan satu variabel data kemudian menghubungkannya dengan variabel data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Digunakan pendekatan kualitatif dalam Proposal Skripsi ini karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto dalam Proposal Skripsi Fitri lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁴ Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya.

Karena itu dalam penelitian ini penulis berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

⁴⁴ Fitri, *Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Etika Berbusana Muslimah Bagi Peserta Didik di SMA N 1 Bambalamotu Sulawesi Barat*, (skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palu, 2020), 34.

B. Lokasi Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian.⁴⁵

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang di katakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus mampu memberikan data yang akurat agar dapat menghasilkan informasi yang baik dan dapat dipercaya sehingga tidak menimbulkan masalah tentang pemberian informasi.⁴⁶

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam setiap kegiatan di tempat penelitian karena peneliti sangat berperan penting sebagai perencana, pelaksana, pengamat, sebagai pelapor hasil penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁴⁷

⁴⁵ Moleang J. Lexy, Penelitian Kualitatif. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya .2008) 125.

⁴⁶ Ibid h. 126

⁴⁷ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A “ Dasar Metodologi Penelitian, (cet.1 Juni 2015. Yogyakarta : Literasi Media Publishing),67-68

E. Teknik Pengumpulan Data

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang di katakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁸

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Jumlah informan sebanyak 8 orang. Fokus wawancaranya kepada kepala desa, aparatur desa, orang tua, dan remaja. Menurut Bogdan dan Biklen wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Dengan kata lain, wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁴⁹

⁴⁸ Ibid h.125

⁴⁹ Drs.Salim,M.Pd. & Drs.Syahrum M.Pd., *Metodologi penelitian kualitatif*: , (cet. 1 Maret 2007, Cet.5 Januari 2012 : 2A Bandung : Citapustaka Media 2012).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.⁵⁰

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan yang penulis kumpulkan, maka Langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri atas tiga jenis yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Menurut David Kline yang dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan menjadi hipotesisi atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis untuk membangun hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, selama melaksanakan pengumpulan data dilapangan, dan setelah selesai dilapangan samapai peneliti mendapatkan seluruh data.⁵¹ Jadi reduksi data adalah lebih memfokuskan, penyederhanaan, dan memindahkan data mentah kedalam data bentuk yang lebih mudah dikelola.

⁵⁰ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (cet. 1, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 75.

⁵¹ Prof.Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (ed.3,2018. cet.2, Desember 2018, Bandung: ALFABETA CV), 10.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, selanjutnya penyajian data. Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga dapat memudahkan dalam memahami data penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip Hardani yakni “sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan”.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵²

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵³ Dalam tahap ini, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi.⁵⁴

Dalam verifikasi ini, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data tersebut adalah yang terkumpul dari hasil obserfasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Teknik Triangulasi

Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain

⁵² Hardani, *metode penelitian*, 168.

⁵³ Ibid., 170

⁵⁴ Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 150.

untuk mengecek atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori. Dalam penelitian kualitatif dikenal empat jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, (*data triangulation*) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*) triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dan triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*).⁵⁵

Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.

Triangulasi peneliti merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan jalan memanfaatkan peneliti lain untuk mengecek data.

Triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda.

Triangulasi teori adalah triangulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian.

⁵⁵ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, 75. <https://media.neliti.com/media/publications/109874-ID-pemeriksaan-keabsahan-data-penelitian-ku.pdf>, (4 Agustus 2021).

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Mensung

Pada tahun 1974 berdirinya desa mensung pecahan dari desa mepanga, sebelum pemekaran desa dulu di sebut boja atau dusun mensung yang dikepalai Giu Safi'i. Hasil perjuangan yang telah dikepalai oleh bapak saidun pasore dan Dg. Pogili untuk menjadi desa definitif pada tahun 1974 dan disahkan oleh bupati donggala pada saat kesepakatan masyarakat beserta lokasi masyarakat dinamakan desa mensung kecamatan tomini kabupaten donggala provinsi sulawesi tengah. Desa mensung dalam bahasa lauje *ensung-ensung* dirangkai menjadi bahasa indonesia dinamakan mensung, pada saat itu yang menjadi kepala desa yaitu Dg. Pogili selama masa jabatan 8 tahun.

Batas-batas desa mensung

- Sebelah utara berbatasan dengan basi dondo kecamatan dondo.
- Sebelah timur berbatasan dengan desa malino kecamatan moutong.
- Sebelah selatan berbatasan dengan teluk tomini.
- Sebelah barat berbatasan dengan desa mepanga.

Luas wilayah \pm 3694 ha. Desa mensung terdiri dari 8 dusun 26 RT, jarak kabupaten donggala 329 km². Selama di jabat oleh Dg. Pogili beliau menggerakkan masyarakat untuk bercocok tanam serta membangun desa mensung setara dengan desa lain, dan desa mensung terletak di ketinggian antara 1,5 m dari permukaan laut.

Jumlah penduduk

Laki-laki	: 1515 jiwa
Perempuan	: 1612 jiwa
Kepala Kelurga	: 928.KK

Tahun 1985 jabatan Dg.Pogili berakhir sambil menunggu proses pemilihan kepala desa di jabat oleh Johan. A. Ano, sebagai PTH. Kemudian Johan.A. Ano di pindahkan ke desa kotaraya kepala desa di jabat oleh Idun DG. Pogili PTH selama 1 tahun, kemudian kepala desa di jabat lagi oleh Saidin Pasore selama 1 tahun pada tahun 1990. Kemudian setelah itu di adakan pemilihan kepala desa mensung di menangkan oleh bapak Zainal Abidin kepala desa definitif selama 3 tahun dan bapak Zainal Abidin tidak lagi menjabat kemudian kepala desa di lanjutkan oleh bapak Imran Nanga dan Abdullah Pakaya selama 2 tahun. Kemudian seiring berjalannya waktu di laksanakan pemilihan kepala desa mensung dan di menangkan oleh Idun Dg. Pogili selama masa jabatannya 8 tahun masih kabupaten donggala kecamatan tomuni. Periode II Idun Dg. Pogili menjabat selama 6 tahun.

Seiring berjalannya waktu desa mensung terjadi pemekaran kabupaten Parigi Moutong pada tahun 2003 dan di sahkan oleh gubernur provinsi Sulawesi Tengah saat bupati di jabat oleh bapak Drs. H. Longki Djanggola, M.Si. selama 2 periode. Pada tahun 2006 pemekaran kecamatan Mepanga setelah itu terjadi pemekaran desa, pada tahun 2008 lahir desa Ogotion kecamatan Mepanga, kemudian pada tahun 2010 lahir desa Moubang, selanjutnya pada tahun 2014 lahir desa Ogomolos, dan setelah itu, maka desa mensung menjadi pemekaran 3 desa, maka desa mensung tinggal 5 dusun dan jumlah penduduknya 1.975 jiwa, jumlah KK 529, jumlah perempuan 986 jiwa dan jumlah laki-laki 989 jiwa.

Desa mensung terbentuk pada tahun 1983, yang merupakan salah satu desa dalam wilayah kabupaten donggala, yang kemudian menjadi bagian dari desa dalam wilayah kabupaten parigi moutong, yang secara definitif terbentuk pada tahun 2005, yang masuk dalam wilayah kecamatan mepanga melalui peraturan daerah nomor 7 tahun 2006 tentang pembentukan kecamatan mepanga.

Jumlah penduduk desa mensung sebanyak 1.975 jiwa dengan jumlah tangga 529 kepala keluarga. Jumlah penduduk perempuan 986 jiwa, sedangkan penduduk laki-laki 989 jiwa, yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani.

Nama-nama, kepala desa mensung kecamatan mepanga kabupaten parigi moutong provinsi sulawesi tengah yaitu :

NO	NAMA	MASA JABATAN	KETERANGAN
1	DG.POGILI	1974-1985	DEFENITIF
2	JOHAN ABD.ANO	1985-1989	DEFENITIF
3	IDUN DG.POGILI	1989-1990	PTH
4	SAIDUN PASORE	1990-1990	PTH
5	ZAINAL ABIDIN	1990-1998	DEFENITIF
6	HI.IMRAN NANGA	1998-2000	PTH
7	ABDULLAH PAKAYA	2000-2000	PTH
8	IDUN DG POGILI	2000-2014	DEFENITIF
9	HIRPAN M.HARUNA	2014-2020	DEFENITIF

2. Letak Geografis

Desa Mensung merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan mepanga kabupaten parigi moutong, provinsi sulawesi tengah. Luas wilayah desa

sebesar ± 694 .ha. Desa mensung terdiri dari 5 dusun dan 14 RT. Desa mensung terletak disebelah utara ibu kota kabupaten parigi moutong dengan jarak ± 229 km dari ibu kota parigi.

Batas	Desa/Kecamatan	Wilayah
Barat	Desa Gurinda	Kab. Parigi Moutong
Timur	Desa Ogotion	Kab. Parigi Moutong
Utara	Desa Moubang	Kab. Parigi Moutong
Selatan	Desa Ogomolos	Kab. Parigi Moutong

Wilayah desa mensung terletak pada ketinggian antara 5-8 meter di atas permukaan laut. Lahan di desa mensung merupakan hamparan dataran. Curah hujan rata-rata sebesar 1.365 mm dengan jumlah hari hujan rata-rata 120 hari. Bulan basah 5-8 bulan, sedangkan bulan kering berkisar antara 4-6 bulan. Musim hujan di mulai pada bulan oktober-november dan pada bulan april-mei terjadi musim kemarau pada setiap tahunnya. Puncak curah hujan dicapai pada bulan desember-februari. Suhu udara rata-rata setiap hari berkisar $27,7^{\circ}\text{C}$, suhu minimum $23,2^{\circ}\text{C}$, dan suhu maksimum $32,4^{\circ}\text{C}$.

3. Visi Dan Misi Desa

1. Visi

“Terwujudnya tata kelola pemerintah desa yang baik dan bersih, untuk mewujudkan desa mensung yang adil, makmur, sejahtera dan religius”.

Visi desa mensung mengandung makna dan diuraikan sebagai berikut:

a) Pemerintah desa mensung yang baik dan bersih mengandung makna:

Terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang bersih bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme (KKN) sebagai pengayom dan mampu memberikan layanan pada masyarakat.

b) Adil, makmur, dan sejahtera mengandung makna:

Menggambarkan perwujudan kondisi yang semakin meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat dari waktu ke waktu. Tercukupinya kebutuhan dasar hidup masyarakat baik lahir maupun batin, yang ditandai oleh kecukupan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, situasi kemananan yang kondusif, suasana kehidupan yang rukun, saling menghormati dan menghargai dilandasi oleh sikap religius, serta menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan keadilan.

c) Religius, mengandung makna:

Masyarakat yang senantiasa mengedepankan dasar keagamaan di dalam hidup bermasyarakat, sehingga tercipta kondisi masyarakat yang tentram dan tenang berpedoman sesuai agama yang dianut, dengan tetap menjaga solidaritas dan kerukunan baik sesama pemeluk agama, antar pemeluk agama maupun pemeluk agama dengan pemerintah.

Visi tersebut diarahkan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), sehingga terwujud kondisi yang lebih baik dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian menuju masyarakat yang sejahtera dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

2. Misi

Terwujudnya nyata tata kelola pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

a) Operasionalisasi pemanfaatan potensi sumber daya alam.

b) Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif dalam masyarakat.

c) Pemberdayaan masyarakat.

TABEL
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA
MASYARAKAT DESA MENSUNG

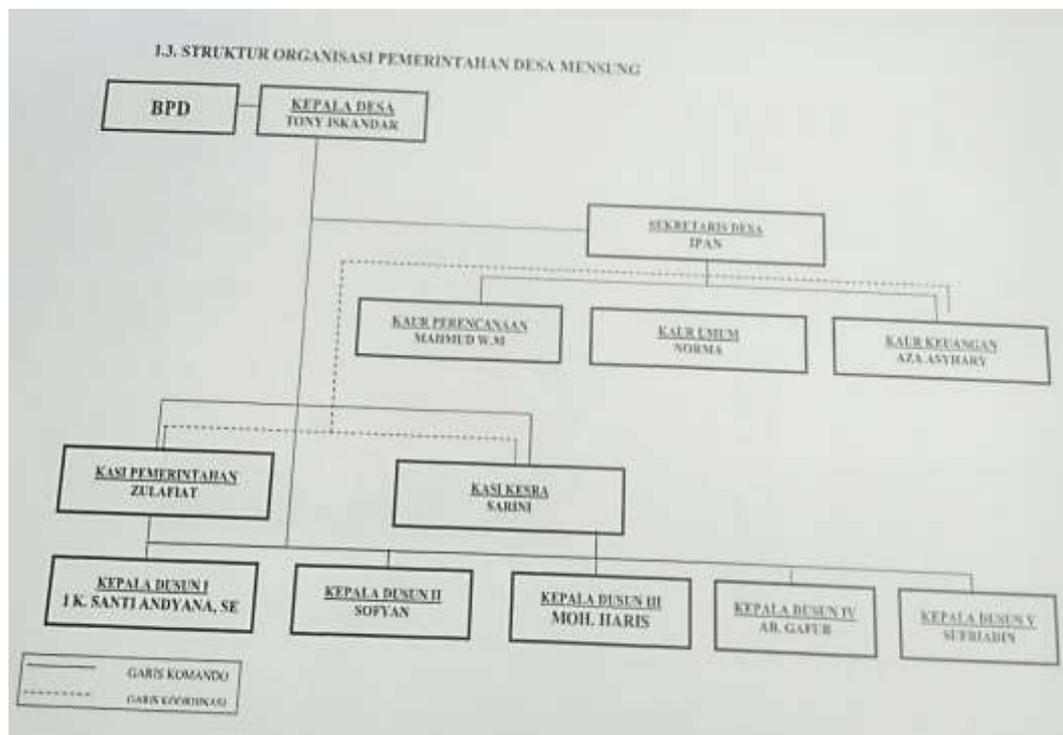
No.	Bidang	Jumlah	Ket
1.	Pendidikan	TK	4 buah
		SD	1 buah
		Madrasah Ibtida'iyah	1 buah
2.	Kesehatan	Poliklinik/Balai Pengobatan	1 buah
		Posyandu	2 buah
		Bidan	2 orang
		Perawat	3 buah
3.	Keagamaan	Masjid	2 buah
		Gereja Kristen Protestan	3 buah
4.	Pertanian	Sawah Irigasi Teknis	36,00 Ha
		Sawah Irigas ¹ / ₂ Teknis	226,17 Ha
		Sawah Tanah Hujan	0,00 Ha
		Sawah Pasang Surut	0,00 Ha
5.	Peternakan	Sapi	10 ekor
		Kambing	325 ekor
		Ayam	984 ekor
		Itik	20 ekor
6.	Industri Jasa dan Perdagangan	Kios	11 buah
		Tukang Kayu/Tukang Batu	1 buah
		Bengkel Motor	2 buah
		Pedagang	10 buah
7.	Lembaga Adat	Baruga	1 buah

8.	Olahraga	Lapangan Sepak Bola	1 buah
		Lapangan Bola Voli	3 buah
		Lapangan Bulu Tangkis	1 buah

Sumber : Kantor Desa Mensung Tahun 2022

Keadaan sarana dan prasarana yang diuraikan dalam tabel di atas dapat dikatakan bahwa fasilitas di Mensung sudah cukup mendukung dan memadai.

a. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Mensung



Kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan atau tingkah laku yang melanggar nilai-nilai moral dan melanggar hukum, dimana perbuatan tersebut dilakukan dengan di sadari oleh remaja bahwa perbuatan yang dapat mengakibatkan ketidaktenangan lingkungan dan akan merugikan orang lain dan juga diri sendiri. Kenakalan remaja ada beberapa kategori diantaranya yaitu kenakalan biasa, kenakalan yang menjerumus pada pelanggaran hukum, dan kenakalan khusus.

Adapun bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Ipan selaku sekretaris Desa Mensung sebagai berikut:

Kalau bentuk-bentuk kenakalan yang remaja sering lakukan didesa ini seperti:ugal-ugalan dalam mengendarai sepeda motor, minum-minuman keras yang memabukkan, perkelahian yang terjadi dipesta atau dikeramaian sehingga menimbulkan keributan yang cukup mengganggu lingkungan masyarakat.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ipan dapat dipahami bahwa bentuk- bentuk kenakalan remaja yang ada di desa mensung yaitu diantaranya kebut-kebutan di jalan yang mengganggu keamanan lalulintas, minum-minuman keras yang memabukkan, perkelahian yang terjadi dipesta atau dikeramaian sehingga menimbulkan keributan yang cukup mengganggu lingkungan masyarakat. Hal ini jelas mengganggu kenyamanan masyarakat di sekitar.

1. Kebut Kebut Dijalan Yang Mengganggu Keamanan Lalulintas

Kebut-kebutan dijalan merupakan salah satu tindakan kenakalan yang biasa di lakukan oleh remaja di desa mensung. Hal ini tentunya sangat mengganggu keamanan lalulintas di jalan, bahkan dapat membahayakan keselamatan diri sendiri maupun pengendara lain. seperti yang dikatakan oleh bapak Ipan bahwa”Salah satu bentuk dari kenakalan remaja di desa ini yaitu kebut-kebutan dijalan. Banyak masyarakat merasa risih dengan adanya kenakalan ini karena mengganggu aktivitas pengendara lain.⁵⁷ kebut-kebutan dijalan merupakan salah satu kenakalan yang hingga saat ini masih sering dilakukan oleh sebagian remaja di Desa Mensung. Mereka menganggap bahwa tindakan tersebut sebagai tren remaja masa kini. Padahal tindakan tersebut justru dapat membahayakan diri sendiri dan juga pengendara lain. Tindakan tersebut sangat mengganggu kenyamanan dilingkungan masyarakat.

⁵⁶Ipan, Sekretaris Desa, “Wawancara” Di Rumah, 31 Januari 2023.

⁵⁷Ipan, Sekretaris Desa Mensung, “Wawancara” Ruang Sekdes, 27 Desember 2022.

2. Minum-minuman keras

Minuman keras merupakan minuman yang mengandung etanol, yang apabila dikonsumsi maka akan menyebabkan penurunan kesadaran bagi konsumsinya. Konsumsi minuman keras telah meluas, bukan hanya dikalangan orang dewasa saja tetapi juga banyak dikonsumsi oleh remaja. Padahal dalam islam itu sendiri melarang umatnya untuk meminum-minuman keras, tapi masih banyak ditemukan perilaku menyimpang seperti minum-minuman keras terutama dikalangan remaja. Minuman keras dikatakan sebagai perilaku yang menyimpang, karena hampir semua orang tau akan bahaya dampak buruk dari meminum-minuman keras. Yang menjadi masalah utama disini ialah dimana para remaja menjadikan perilaku meminum-minuman keras sebagai tren remaja masa kini yang mana para remaja melakukannya secara sembunyi-sembunyi. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh bapak jamil bahwa :

Kalau untuk remaja di desa mensung ini saya melihat sebagian remajanya mengonsumsi minum-minuman keras seperti cap tikus, bir dan minuman yang memabukkan lainnya. Mereka menganggap itu suatu hal yang biasa terjadi dikalangan mereka, dan mereka merasa tidak gaul kalau tidak minum-minuman keras. Kira- kira seperti itu anggapan mereka.⁵⁸

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa sebagian remaja di desa mensung beranggapan bahwa mengonsumsi minuman keras merupakan tren masa kini, sehingga mereka merasa tidak gaul jika tidak konsumsinya. Hal ini tentunya dapat berdampak negatif bagi remaja tersebut, karena selain membahayakan kesehatannya, juga dapat mengganggu aktivitas pendidikannya. Dan yang parahnya lagi ada remaja yang putus sekolah, dan tidak mendengarkan nasihat orangtuanya, sehingga terus-menerus terjerumus kedalam tindakan pergaulan bebas.

⁵⁸ Jamil, Orang Tua, “Wawancara” Di Rumah, 31 Januari 2023.

Kenakalan remaja merupakan suatu faktor yang sangat merugikan untuk diri kita jika kita tidak pintar-pintar dalam hal pergaulan, kita akan terjerumus ke dalam suatu hal yang menyimpang atau pergaulan bebas, perubahan zaman juga yang dapat mengakibatkan anak-anak remaja semakin gaul dan tidak bisa mengontrol pergaulannya, serta dengan teknologi yang semakin canggih sehingga membuat anak-anak remaja semakin marak dalam hal pergaulan segala apapun yang dibutuhkan semua tersedia di media-media sosial, segala sesuatunya jika kita gunakan dengan baik pasti dampaknya positif, sebaliknya jika kita gunakan dengan buruk pasti dampaknya negatif. Seperti yang disampaikan remaja melalui wawancara bersama peneliti:

Dampak pertama yang terjadi terutama diri sendiri sangat merugikan untuk masa depan kita, serta merugikan fisik dan mental kita, dan nama baik kita dilingkungan keluarga akan ternilai tidak baik, serta mengakibatkan perilaku yang agresif, yang kedua untuk orang tua yang pastinya merasa malu terhadap keluarga maupun tetangga karena akibat perilaku anak yang tidak baik. Dapat merugikan diri sendiri dan juga dapat merugikan orang lain.⁵⁹

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pergaulan itu mempunyai dua faktor, pertama faktor yang baik dan yang kedua faktor yang negatif baik buruknya suatu pergaulan tergantung dari kontrol diri masing-masing, siapa yang mampu menjaga pergaulannya dia akan terbebas dari kenakalan dan siapa yang tidak mampu menjaga pergaulannya dia akan terjerumus ke dalam kenakalan remaja atau pergaulan bebas.

Untuk menghindari kenakalan remaja yang terjadi di desa ataupun dilingkungan kita sendiri harus dapat mengontrol tentang pergaulan kita bersama teman-teman, dengan adanya save kontrol dari diri kita itu akan berdampak positif untuk kita dan untuk pendidikan. Pendidikan suatu hal yang sangat penting karena itu merupakan bekal untuk masa depan kita dengan adanya pendidikan kita dapat

⁵⁹Mohamad Rafi, Remaja, "Wawancara", Di Rumah, 17 Januari 2023.

terbebas dari kebodohan. Sebagaimana yang dikatakan oleh remaja melalui wawancara:

Salah satu faktor untuk menghindari kenakalan agar tidak mengganggu aktivitas pendidikan yaitu harus memilih teman yang baik jangan mengikuti teman-teman yang melakukan kenakalan remaja karena itu sangat berdampak tidak baik dan mengganggu aktivitas pendidikan kita, mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dilaksanakan di desa agar untuk menghindari kenakalan remaja.⁶⁰

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa salah faktor untuk menghindari kenakalan yang pertama harus dapat memilih pergaulan yang positif, teman-teman yang baik, dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang berbau keagamaan agar terhindar dari kenakalan.

Upaya orang tua untuk mengatasi kenakalan remaja sangat diperlukan, orang tua harus mampu menyibukkan anak-anaknya ke dalam hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang dapat membina karakter anak menjadi lebih baik. Seperti yang disampaikan bapak Ipan melalui wawancara bersama peneliti:

Biasanya kita sebagai orang tua harus melibatkan anak di dalam kegiatan-kegiatan organisasi di desa yang melibatkan anak-anak muda seperti kader remaja dan karang taruna serta kegiatan olahraga agar terbiasa dengan pengaruh lingkungan yang baik sehingga kebiasaan-kebiasaan yang kurang bagus akan tergantikan dengan kebiasaan-kebiasaan yang terorganisasi bersama kegiatan-kegiatan yang ada di desa.⁶¹

Pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa orang tua harus memiliki inisiatif untuk memberikan yang terbaik terhadap anak-anaknya seperti mendorong anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di desa agar seiring berjalannya anak akan terbiasa dengan mengikuti kegiatan dan terhindar dari pengaruh teman-teman di lingkungannya yang tidak baik.

3. Perkelahian

Perkelahian adalah suatu tindakan kekerasan yang dilakukan oleh suatu kelompok dengan kelompok lain dimana mereka berusaha untuk menyingkirkan pihak yang mereka anggap sebagai lawan dengan membuat mereka tidak berdaya.

⁶⁰Ahmad Rizki, Remaja, "Wawancara", Di Rumah 03 Januari 2023.

⁶¹Ipan, Sekretaris Desa Mensung, "Wawancara" Ruang Sekdes, 27 Desember 2022.

Hal ini sebagaimana berdasarkan observasi penulis bahwa di Desa Mensung perkelahian sering terjadi di acara pesta pernikahan ataupun acara-acara lainnya yang berbaur keramaian. Sehingga hal tersebut yang menjadi salah satu alasan pemerintah Desa Mensung mempertimbangkan apabila ada acara yang dilaksanakan pada malam hari. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Mensung menghimbau boleh melaksanakan acara pada malam hari apabila si pembuat acara bertanggung jawab penuh terhadap keamanan acaranya tersebut, seperti melibatkan pihak Kepolisian.

B. Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang melanggar norma aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa. Dalam hal ini diperlukan adanya upaya penanggulangan yang dilakukan oleh kepala desa karena kepala desa memiliki tanggung jawab dalam menjaga ketentraman dan keamanan di lingkungan masyarakat. Penanggulangan kenakalan remaja dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai upaya salah satunya melalui manajemen kepala desa. Dalam manajemen penanggulangan kenakalan remaja terdapat beberapa fungsi manajemen di antaranya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses kegiatan yang rasional dan sistematis dalam menetapkan keputusan kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Toni Iskandar selaku kepala desa mensung

Jadi terlebih dahulu saya membuat perencanaan sebelum melakukan penanggulangan yaitu dengan mencarikan lapangan pekerjaan untuk anak-anak remaja yang putus sekolah dengan dianggarkan dana desa untuk menyediakan

peralatan seperti membelikan alat kupas kelapa, pakaian untuk panjat kelapa bagi anak-anak yang putus sekolah sehingga tidak mengalami pengangguran.⁶²

Dapat dipahami bahwa dalam penanggulangan kenakalan remaja, terlebih dahulu kepala desa melakukan perencanaan dengan memberikan lapangan pekerjaan untuk anak-anak remaja yang putus sekolah, seperti memberikan bantuan peralatan kerja sesuai dengan kemampuan remaja tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengalihkan kesibukan mereka ke dalam hal yang positif agar mereka terhindar dari pengangguran dan pergaulan bebas yang memicu dari pada kenakalan remaja tersebut.

Adapun yang perlu dipersiapkan pada saat perencanaan penanggulangan kenakalan remaja yaitu sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Toni Iskandar sebagai berikut:

Yang perlu disiapkan pada saat tahap perencanaan diantaranya yaitu mengadakan musyawarah bersama Aparatur yang lain, kader remaja, serta beberapa tokoh masyarakat untuk membahas tentang pengadaan kegiatan yang ingin dilaksanakan seperti, sosialisasi dalam kegiatan kader remaja, melihat karakter dan hobi masing-masing remaja tersebut misalnya mempunyai bakat olahraga akan dibuatkan kegiatan-kegiatan olahraga seperti yang telah diadakan kegiatan olahraga tingkat dusun, piala BPD, piala Kades itu semua tahapan untuk menanggulangi kenakalan remaja.⁶³

Pada tahap perencanaan, kepala desa melakukan musyawarah bersama aparat desa lainnya serta kader remaja, dan tokoh masyarakat untuk membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan seperti sosialisasi kepada remaja terkait dengan bahaya mengkonsumsi narkoba/ narkotika, serta bahaya HIV AIDS, yang bertujuan agar remaja dapat menghindari mengkonsumsi narkoba, serta pergaulan bebas. Selain itu kepala desa juga merencanakan kegiatan-kegiatan olahraga seperti pertandingan sepak bola antar dusun di Desa Mensung.

⁶²Toni Iskandar, Kepala Desa Mensung, "Wawancara", Diruang Kepala Desa, 27 Desember 2022

⁶³Toni Iskandar, Kepala Desa Mensung, "Wawancara", Diruang Kepala Desa, 27 Desember 2022

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatu padukan tugas serta fungsinya dalam organisasi atau proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas kecil, serta mengkoordinasikan dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Toni Iskandar:

Saya selaku pemimpin desa, memberikan tugas masing-masing kepala dusun untuk menyampaikan kepada khususnya para remaja membuat kelompok remaja setiap dusun, untuk mengikuti kader remaja dalam hal melaksanakan pembinaan terhadap masalah kenakalan remaja, perkawinan usia dini/muda, melaksanakan kegiatan olahraga untuk remaja dalam bentuk kegiatan sepak bola usia 15-17 tahun di tingkat dusun. Agar nantinya dapat memberikan solusi yang baik untuk para generasi selanjutnya demi tercapainya hal-hal yang positif, kemudian mengaktifkan kembali karang taruna di desa seperti melaksanakan kegiatan lomba hari anak nasional yaitu di buat berbagai macam lomba seperti lari karung, tarik tambang, estafet karet, estafet tepung, makan kerupuk, lari 100 m untuk laki-laki, estafet bola pingpong, piramida gelas, lomba mewarnai, menebak warna, dan fashion show dari bahan alam.⁶⁴

Dapat dipahami bahwa dalam proses pengorganisasian penanggulangan kenakalan remaja bapak kepala desa mensung memberikan tugas setiap kepala dusun 1 dusun 2 dusun 3 dan dusun 4 untuk menginformasikan terhadap anak remaja untuk mengikuti kegiatan yang ada di desa seperti kader remaja, karang taruna, maupun kegiatan olahraga, dengan tujuan agar nantinya memberikan solusi yang baik untuk generasi-generasi muda dalam hal kegiatan yang positif agar terhindar dari kenakalan remaja.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tindakan yang bertujuan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha kelompok atau suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci. Sebagaimana yang dikatakan bapak Toni Iskandar:

⁶⁴Toni Iskandar, Kepala Desa Mensung, "Wawancara", Diruang Kepala Desa, 27 Desember 2022

Bahwasannya kami sebagai pemerintah desa tetap konsisten tentang pelaksanaan penanggulangan kenakalan remaja yang telah disusun sebelumnya, dalam bentuk setiap bulan dilaksanakan pembinaan di desa dengan melibatkan Bhabinkamtibmas (Bantuan Keamanan Dilingkungan Masyarakat) kemudian dari pihak kesehatan (Bidan), dan memberikan sosialisasi, mengadakan kunjungan kepada remaja-remaja yang rentan dengan kenakalan remaja salah satunya memberikan kegiatan-kegiatan organisasi, seperti kegiatan karang taruna, kegiatan olahraga maupun mengikuti bagian dari anggota kader remaja.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dapat di pahami bahwa pelaksanaan penanggulangan kenakalan remaja yang ada di desa mensung bahwa pemerintah desa selalu tetap konsisten dalam hal proses penanggulangan kenakalan remaja, dengan mengadakan pembinaan setiap bulannya serta melibatkan Babinkamtibmas maupun bagian kesehatan untuk menunjang atau mengontrol para remaja, serta mengadakan kunjungan terhadap remaja yang rentan dengan kenakalan salah satunya dengan memberikan kegiatan-kegiatan organisasi yang ada di desa.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses indentifikasi untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana yang bapak toni Iskandar katakan:

Kami melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penanggulangan kenakalan remaja dalam bentuk setiap tahunnya mengalokasikan dari alokasi dana desa untuk pembinaan remaja dalam hal melaksanakan kegiatan organisasi di desa seperti kegiatan olahraga dan lain-lain yang pastinya membutuhkan dana oleh karena itu kami pemerintah desa mempunyai insiatif untuk melaksanakan setiap tahunnya mempunyai anggaran dari alokasi dana desa, serta melakukan sosialisasi anak-anak mudah dilingkungan masing-masing apakah ada perubahan atau tidak.⁶⁶

⁶⁵ Toni Iskandar, Kepala Desa Mensung, "Wawancara", Diruang Kepala Desa, 27 Desember 2022

⁶⁶ Toni Iskandar, Kepala Desa Mensung, "Wawancara", Diruang Kepala Desa, 27 Desember 2022

Wawancara di atas dapat dipahami bahwa pemerintah desa mensung mempunyai tanggung jawab terhadap generasi-generasi penerus bangsa agar nantinya mampu memberikan nama baik untuk desa terlebih untuk diri remaja itu sendiri, dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di desa tersebut yang pastinya remaja sangat mempunyai inisiatif untuk mengikutinya, serta melakukan sosialisasi terhadap anak-anak remaja itu merupakan suatu bentuk kepedulian untuk anak-anak menuju perubahan yang lebih baik lagi dan lebih bermanfaat untuk generasi satu ke generasi lainnya.

Di adakannya manajemen kepala desa dalam menanggulangi kenakalan remaja, kepala desa bekerjasama dengan bhabinkamtibmas dan mengadakan kunjungan terhadap remaja yang rentang dengan kenakalan, dan selalu mengontrol kegiatan-kegiatan anak muda dilingkungan atau di dusun masing-masing dengan melibatkan bhabinkamtibmas agar berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

Selain itu mengadakan sosialisasi setiap bulannya kepada remaja-remaja di desa dengan harapan agar kenakalan remaja itu bisa dapat di atasi dengan baik. Sosialisasi itu di adakan dengan tujuan segala hal-hal yang tidak di inginkan bisa di cegah demi terciptanya ketertiban di desa.

5. Manajemen Penanggulangan Kenakalan Remaja

Manajemen adalah suatu proses bekerjasama melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian supaya mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan.

Sedangkan manajemen pendidikan adalah suatu proses yang terus menerus yang dilakukan oleh organisasi pendidikan melalui fungsionalisasi unsur-unsur manajemen tersebut, yang di dalamnya terdapat upaya saling memengaruhi, saling mengarahkan, dan saling mengawasi sehingga seluruh aktivitas dan kinerja

organisasi pendidikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Manajemen pendidikan artinya pengelolaan terhadap semua kebutuhan institusional dalam pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembinaan dan pelatihan manusia sebagai peserta didik. Pembinaan tersebut di arahkan olah pikir, olah rasa, dan olah jiwa. Dengan pembinaan olah pikir, manusia terbina kecerdasan intelegensinya, dengan olah rasa, manusia menjadi tercerdaskan emosinya, dan dengan olah jiwa secara spiritual, manusia menjadi makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Sehingga sempurnalah tujuan pendidikan yang berupaya mewujudkan manusia yang paripurna. Manajemen pendidikan pada hakikatnya adalah usaha-usaha yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan yang di dalamnya terjadi proses memengaruhi, memotivasi kreativitas anak didik dengan menggunakan alat-alat pendidikan, metode, media, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam melaksanakan pendidikan.

Adanya manajemen penanggulangan kenakalan remaja segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan dapat terlaksana ataupun terkontrol dengan baik. Karena pendidikan merupakan tolak ukur untuk pembinaan anak-anak agar dapat memiliki masa depan yang cerah, pendidikan merupakan aspek utama untuk kita tanpa adanya pendidikan kita tidak bisa berbuat apa-apa, karena di zaman yang modern ini pendidikan adalah point terpenting di dalam kehidupan kita. Sebagaimana yang dikatakan bapak Toni Iskandar melalui wawancara:

Yang saya liat dengan adanya manajemen penanggulangan kenakalan remaja ini proses pendidikan alhamdulillah membaik, karena kami sebagai pemerintah desa berusaha untuk menanggulangi kenakalan remaja agar supaya tidak berpengaruh tentang pendidikan remaja. Karena pendidikan itu hal yang sangat penting untuk generasi-generasi mudah, saya selaku kepala desa mengimbau bahwa jangan pernah meninggalkan pendidikan hanya karena demi pergaulan semata, karena pergaulan hanya akan membawa kalian ke dalam sesuatu hal yang positif dan negatif, kenapa jika kalian bergaul dengan temana yang baik yang pastinya hasilnya baik, sebaliknya jika kalian bergaul dengan teman yang

tidak baik maka hasinya negatif, bergaul boleh tapi sewajarnya jangan sepenuhnya. Oleh karena itu janganlah jadi anak yang tidak mempunyai pendidikan karena suatu saat nanti kalian akan menyesal bahwa betapa pentingnya suatu pendidikan.⁶⁷

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya manajemen penanggulangan kenakalan remaja aktivitas pendidikan dapat berjalan dengan baik. Karena pendidikan merupakan suatu tolak ukur untuk mencapai masa depan, tanpa pendidikan kita tidak bisa berbuat apa-apa, tanpa pendidikan kita tidak bisa mengetahui antara perilaku yang baik ataupun perilaku yang tidak baik, jadi pendidikan memberikan kita suatu pembelajaran bahwasannya kita sebagai anak yang mempunyai pendidikan dapat menghadapi suatu perubahan zaman yang semakin modern dan teknologinya semakin canggih jadi jangan pernah menyalah-nyalakan pendidikan.

C. Implikasi Manajemen Kepala Desa Terhadap Tingkat Kenakalan Remaja

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa informan di desa mensung bahwa, manajemen kepala desa dalam menanggulangi kenakalan remaja telah memberikan dampak yang baik bagi sebagian remaja di desa tersebut. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Ipan selaku sekretaris desa sekaligus orang tua remaja melalui wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Alhamdulillah setelah diterapkannya manajemen penanggulangan kenakalan remaja oleh kepala desa yang bekerjasama dengan aparat desa sehingga banyak kegiatan-kegiatan positif yang sudah di programkan seperti kegiatan olahraga, yang mana belum lama ini dilaksanakan lomba sepak bola remaja tingkat dusun di desa mensung, selain itu juga kepala desa mengaktifkan kembali organisasi karang taruna, dan juga membentuk kader-kader remaja. Hal ini bertujuan agar remaja lebih terfokuskan terhadap kegiatan-kegiatan positif dibandingkan kegiatan negatifnya. Dan itu merupakan salah satu upaya untuk mencegah kenakalan yang terjadi di desa ini.⁶⁸

⁶⁷Toni Iskandar, Kepala Desa Mensung, “Wawancara”, Diruang Kepala Desa, 27 Desember 2022.

⁶⁸Ipan Sekretaris Desa Mensung, “Wawancara” Ruang Sekdes, 27 Desember 2022.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di pahami bahwa manajemen penanggulangan kenakalan remaja yang dilakukan oleh kepala desa yang juga bekerjasama dengan aparaturnya memberikan dampak yang positif bagi sebagian remaja. Sehingga remaja dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang kurang baik dan memilih melakukan kegiatan-kegiatan positif. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Said salah satu remaja di desa mensung yaitu sebagai berikut:

yaitu dengan memilih pergaulan yang baik agar bisa memungkinkan kita sebagai remaja agar tidak terjerumus ke dalam kenakalan remaja, selalu menanamkan nilai-nilai baik sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga, mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, olahraga, dan lain-lain, dan juga untuk hal-hal yang tidak berfaedah di luar rumah atau kegiatan-kegiatan yang tidak penting sebaiknya berdiam diri di dalam rumah.⁶⁹

Sama halnya yang dikatakan oleh Mohamad Rafi yang juga merupakan salah satu remaja di desa tersebut yaitu sebagai berikut:

Cara menghindari kenakalan remaja yaitu kita sebagai sesama teman harus bisa menyesuaikan dan harus tahu batasan-batasannya mana yang boleh di ikut dan mana yang tidak boleh di ikut agar tidak terjerumus ke dalam kenakalan remaja, serta bertemanlah sewajarnya agar tidak terjerumus ke dalam kenakalan tersebut.⁷⁰

Pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa kenakalan remaja itu dapat kita hindari dengan memilih pergaulan-pergaulan yang baik, dan juga sebagai orang tua bahkan keluarga sering menanamkan nilai-nilai yang baik sejak usia dini, serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang berfaedah seperti kegiatan keagamaan itu sangat penting untuk masa depan kita, serta jangan pernah mengikuti suatu aktivitas di luar rumah yang hanya membuang-buang waktu kita, jadi jangan pernah membuang waktu dengan suatu hal yang tidak baik. Selain itu pandai-pandailah dalam memilih pergaulan karena yang merasakan dampak tentang pergaulan tersebut terutama diri sendiri, orang tua bahkan keluarga, Jadi

⁶⁹Abdul Said, Remaja, "Wawancara", Di Rumah 03 Januari 2023.

⁷⁰Mohamad Rafi, Remaja, "Wawancara", Di Rumah 17 Januari 2023

sebagai remaja harus mampu menyesuaikan pergaulan dilingkungannya ataupun di desa dengan sebaik-baiknya.

Menghindari kenakalan remaja yang terjadi di desa ataupun di lingkungan kita sendiri harus dapat mengontrol tentang pergaulan kita bersama teman-teman, dengan adanya save kontrol dari diri kita itu akan berdampak positif untuk kita dan untuk pendidikan. Pendidikan suatu hal yang sangat penting karena itu merupakan bekal untuk masa depan kita dengan adanya pendidikan kita dapat terbebas dari kebodohan. Sebagaimana yang dikatakan oleh remaja melalui wawancara:

Salah satu untuk menghindari kenakalan agar tidak mengganggu aktivitas pendidikan yaitu harus memilih teman yang baik jangan mengikuti teman-teman yang melakukan kenakalan remaja karena itu sangat berdampak tidak baik dan mengganggu aktivitas pendidikan kita, mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dilaksanakan di desa agar untuk menghindari kenakalan remaja.⁷¹

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa harus pandai-pandai dalam memilih pertemanan di dalam pergaulan serta mampu untuk menyesuaikan dengan lingkungan pertemanannya agar tidak mengganggu aktivitas pendidikan.

Lingkungan adalah salah satu faktor yang paling besar pengaruhnya bagi pendidikan. Lingkungan mempengaruhi perkembangan karakter anak, bila anak tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik, santun, dan taat beragama maka anak pun akan menjadi pribadi yang baik. Tetapi sebaliknya pengaruh buruk dari lingkungan juga merupakan kebiasaan yang mudah menular, oleh karena itu orang tua harus benar-benar memperhatikan pengaruh lingkungan terhadap pendidikan anak. Keluarga adalah lingkungan terdekat anak pada masa tumbuh kembangnya, sementara orang tua menjadi teladan pertamanya, untuk itu orang tua harus menjaga sikap karena itu yang akan di tiru oleh anak. Sikap yang baik dari orang tua akan turut serta menanamkan kebiasaan baik di rumah, kebiasaan-kebiasaan baik yang telah di tanamkan semenjak dini akan terpatrit dalam dirinya

⁷¹Ahmad Riski, Remaja, "Wawancara", Di Rumah 03 Januari 2023.

sehingga tidak akan hilang walaupun sudah mejadi dewasa. Seperti yang dilakukan peneliti melalui wawancara bersama bapak Ipan yaitu:

Apabila peranan lingkungan keluarga memberikan suatu hal yang positif itu akan berdampak baik kepada anak-anak itu sangat membantu untuk memperbaiki karakter anak dalam kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya sehari-hari, karena anak akan melihat apa saja yang sering dilakukan orang tua atau keluarganya itu yang akan dia ikuti di dalam kesehariannya pada saat berkomunikasi maupun bermain bersama- sama teman sebayanya.⁷²

Pernyataan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa peranan lingkungan keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting untuk tumbuh kembangnya anak, karena lingkungan keluarga adalah lingkungan yang terdekat bagi anak-anak.

Adanya manajemen penanggulangan kenakalan remaja yang di lakukan oleh kepala desa tersebut bukan hanya untuk mencegah kenakalan pada remaja di desa tersebut, tetapi juga memberikan dampak yang baik bagi pendidikan remaja. Karena dengan manajemen penanggulangan dari kepala desa tersebut dapat mengalihkan kegiatan-kegiatan remaja ke hal-hal yang berbaur positif seperti dibidang olahraga yang dapat memberikan kesempatan pada remaja untuk mengembangkan minat dan bakatnya dibidang olahraga. Selain itu, mengaktifkan kembali organisasi remaja di desa, yang mana dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman remaja. Hal ini tentunya berpengaruh pada pendidikan remaja itu sendiri karena pendidikan itu merupakan salah satu tolak ukur untuk menuju gerbang masa depan.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembinaan dan pelatihan manusia sebagai peserta didik. Pembinaan tersebut di arahkan untuk olah pikir, olah rasa, dan olah jiwa. Dengan adanya pembinaan olah pikir, manusia terbina kecerdasan intelegensinya, dengan olah rasa, manusia menjadi tercerdaskan emosinya dan dengan olah jiwa secara spiritual, manusia menjadi makhluk yang

⁷²Jamil , “ Wawancara” Di Rumah, 31 Januari 2023.

beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Sehingga sempurnalah tujuan pendidikan yang berupaya mewujudkan manusia yang paripurna. Manajemen pendidikan pada hakikatnya adalah usaha-usaha yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan yang di dalamnya terjadi proses memengaruhi, memotivasi kreativitas anak didik dengan menggunakan alat-alat pendidikan, metode, media, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam melaksanakan pendidikan.

Adanya manajemen penanggulangan kenakalan remaja segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan dapat terlaksana ataupun terkontrol dengan baik. Karena pendidikan merupakan tolak ukur untuk pembinaan agar dapat memiliki masa depan yang cerah, pendidikan merupakan aspek utama untuk kita, tanpa adanya pendidikan kita tidak bisa memiliki wawasan yang luas, karena di zaman modern ini pendidikan adalah point terpenting di dalam kehidupan kita. Sebagaimana yang dikatakan bapak Asmir melalui wawancara:

Saya selaku kepala dusun melihat dengan adanya manajemen penanggulangan kenakalan remaja yang di programkan kepala desa ini proses pendidikan alhamdulillah jauh lebih membaik dari sebelumnya karena kami sebagai aparatur desa bekerjasama dengan kepala desa berusaha untuk menanggulangi kenakalan remaja dengan cara memberikan kegiatan-kegiatan yang melibatkan terutama anak-anak remaja seperti kegiatan olahraga, kegiatan karang taruna maupun kader-kader remaja dengan tujuan untuk lebih memberikan suatu hal yang lebih bermanfaat untuk anak-anak remaja sehingga terhindar dari kenakalan dan agar supaya tidak berpengaruh tentang pendidikan mereka. Pendidikan itu hal yang sangat penting untuk generasi-generasi muda.⁷³

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya manajemen penanggulangan kenakalan remaja aktivitas pendidikan dapat berjalan dengan baik. Karena pendidikan merupakan suatu tolak ukur untuk mencapai masa depan, sebab pendidikan memberikan kita suatu wawasan yang luas, jadi jangan pernah

⁷³Asmir, Kepala Dusun, "Wawancara", Dirumah, 06 Februari 2023.

meninggalkan pendidikan demi pergaulan semata karna tidak akan memberikanmu masa depan yang baik.

Dengan manajemen penanggulangan kenakalan remaja yang dilakukan kepala desa, dampak yang terjadi terutama kepada orang tua merasa bahwa penanggulangan kenakalan yang dilakukan kepada desa sangat memberikan hasil yang baik. Seperti yang dikatakan bapak Rahmat selaku orang tua remaja melalui wawancara bersama peneliti yaitu:

Alhamdulillah saya sebagai orang tua merasa senang dengan penanggulangan kenakalan remaja ini yang di lakukan kepala desa, seperti melaksanakan kegiatan-kegiatan baik olahraga, karang taruna maupun kader remaja, alhamdulillah anak saya berbakat dibidang olahraga sehingga dia selalu aktif dalam mengikuti kegiatan sepak bola dan sekarang ikut dalam pertandingan belum lama ini di tingkat dusun, dan sekarang mengikuti pertandingan di tingkat kecamatan, saya merasa senang sekali akhirnya anak saya sekarang ini sudah berubah dalam hal tentang pergaulannya yang dulunya tidak baik dan sekarang anak saya lebih terfokus pada bakat ataupun hobinya sehingga saya merasa senang dan bangga melihat perubahan anak saya.⁷⁴

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya manajemen penanggulangan kenakalan remaja orang tua sangat merasa senang karena dapat memberikan dampak yang positif terutama untuk anaknya dalam hal pergaulan bersama teman-temannya, sekarang lebih memfokuskan dalam bakat ataupun hobinya yaitu mengikuti kegiatan sepak bola yang dilaksanakan di desa.

⁷⁴Rahmat, Orang Tua, "Wawancara", Di Rumah 31 Januari 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis dapat menyelesaikan pembahasan skripsi ini penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Adapun manajemen Kepala Desa dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong yaitu:

Perencanaan

a. Perencanaan adalah proses kegiatan yang rasional dan sistematis dalam menetapkan keputusan kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kepala desa membuat perencanaan tentang penanggulangan kenakalan remaja dalam bentuk setiap bulannya di adakan pertemuan remaja dan memberikan sosialisasi tentang bahaya dan resiko kenakalan remaja serta membahas tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di desa, seperti kegiatan olahraga dan lain-lain. Yang perlu disiapkan pada saat tahap perencanaan diantaranya yaitu mengadakan musyawarah bersama Aparatur yang lain, kader remaja, serta beberapa tokoh masyarakat.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatu padukan tugas serta fungsinya dalam organisasi atau proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas kecil, serta mengkoordinasikan dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi. Kepala desa membuat pengorganisasian kenakalan remaja dengan membuat kelompok remaja dalam bentuk kader remaja untuk melaksanakan kegiatan pembinaan

terhadap masalah kenakalan remaja, perkawinan usia dini, melaksanakan kegiatan olahraga untuk remaja dalam bentuk kegiatan sepak bola usia 15-17 tahun di tingkat dusun, kemudian mengaktifkan kembali karang taruna di desa seperti melaksanakan kegiatan lomba hari anak nasional yaitu di buat berbagai macam lomba seperti lari karung, tarik tambang, estafet karet, estafet tepung, makan kerupuk, lari 100 m untuk laki-laki, estafet bola pingpong, piramida gelas, lomba mewarnai, menebak warna, dan fashion show dari bahan alam.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tindakan yang bertujuan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha kelompok. Kepala desa tetap konsisten tentang penanggulangan kenakalan remaja yang telah disusun sebelumnya, dalam bentuk setiap bulan dilaksanakan pembinaan di desa dengan melibatkan bhabinkamtipmas kemudian dari pihak kesehatan (bidan), dan memberikan sosialisasi, mengadakan kunjungan kepada remaja-remaja yang rentan dengan kenakalan remaja dan memberikan kegiatan-kegiatan organisasi, seperti kegiatan karang taruna, kegiatan olahraga maupun mengikuti bagian dari anggota kader remaja.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses indentifikasi untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Kepala desa melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penanggulangan kenakalan remaja dalam bentuk setiap tahunnya mengalokasikan dari alokasi dana desa untuk pembinaan remaja termasuk pemberian makanan tambahan bagi remaja setiap bulan, dan

melaksanakan kegiatan di desa, serta melakukan sosialisasi anak-anak mudah dilingkungan masing-masing apakah ada perubahan atau tidak.

I. Implikasi Manajemen Kepala Desa Terhadap Tingkat Kenakalan Remaja

Adanya manajemen penanggulangan kenakalan remaja yang di lakukan oleh kepala desa tersebut bukan hanya untuk mencegah kenakalan pada remaja di desa tersebut, tetapi juga memberikan dampak yang baik bagi pendidikan remaja. Karena dengan manajemen penanggulangan dari kepala desa tersebut dapat mengalihkan kegiatan-kegiatan remaja ke hal-hal yang berbau positif seperti dibidang olahraga yang dapat memberikan kesempatan pada remaja untuk mengembangkan minat dan bakatnya dibidang olahraga.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembinaan dan pelatihan manusia sebagai peserta didik. Pembinaan tersebut di arahkan untuk olah pikir, olah rasa, dan olah jiwa. Dengan adanya pembinaan olah pikir, manusia terbina kecerdasan intelegensinya, dengan olah rasa, manusia menjadi tercerdaskan emosinya dan dengan olah jiwa secara spiritual, manusia menjadi makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

B. Saran-saran

1. Selaku orang tua yang ada di rumah, dan juga merupakan publik figur di dalam lingkungan keluarga, seharusnya orang tua selalu dapat memberikan contoh-contoh yang baik terhadap anak-anaknya terutama dimulai dari lingkungan keluarga. Apabila orang tua di dalam rumah maupun di lingkungan memberikan contoh yang baik tentang cara berbicara, bersikap, maupun bertingkah laku maka kemungkinan anaknya akan mempunyai perilaku yang baik, dan apabila orang tua di dalam rumah maupun di lingkungan keluarga memberikan contoh yang tidak baik tentang cara berbicara, bersikap dan bertingkah laku maka kemungkinan juga anak akan mempunyai perilaku yang

tidak baik juga. Dan orang tua harus merubah cara mendidik anak pergunakan waktu luang anak dengan sebaik-baiknya dan juga orang tua harus mengerti dengan keadaan atau situasi anak, jangan terlalu dikekang ketika apa yang kita mau akan tetapi anaknya tidak mau karena sejatinya anak kita sudah pasti memiliki kekurangan bahkan kelebihan. Jadi kita sebagai orang tua harus mampu memahami karakter anak kita masing-masing.

2. Dan juga segenap remaja yang terlibat berbagai macam bentuk-bentuk kenakalan remaja khususnya di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong, baik itu kenakalan yang bersifat dengan tindakan kriminal yang melanggar peraturan hukum maupun tidak, harusnya menyadari bahwa tindakan-tindakan yang mereka lakukan tersebut seharusnya jangan lagi di lakukan. Apalagi mengingat usia remaja harusnya digunakan untuk tindakan-tindakan yang positif dan bermanfaat untuk di masa depan yang akan datang. Dan juga kita sebagai manusia yang seiman dan saling membutuhkan satu sama lain harusnya selalu saling mengingatkan sedini mungkin kepada remaja-remaja penerus bangsa kita, bahwa segala sesuatu tindakan hal-hal yang negatif tersebut tanpa di sadari akan merugikan khususnya diri sendiri, orang tua, keluarga, dan orang lain yang ada di sekitarnya, kalau buka kita yang berbuat siapa lagi, kalau bukan sekarang kapan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

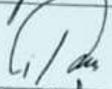
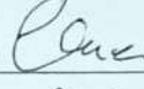
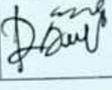
- Anugrah Dedi, *Peran Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Sumber Agung Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali*, 2021, <http://eprints.ums.ac.id/91565/1/Naskah%20Publikasi-Dedi%20Anugrah.pdf>, (26 Maret 2022).
- Anugrah, “ Peran Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Sumber Agung Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali”, <http://eprints.ums.ac.id/91565/1/Naskah%20Publikasi-Dedi%20Anugrah.pdf> (14 April 2022)
- Batlajery Samuel, “*Penerapan Fungsi-Fungsi manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, Vol.VII, No. 2, Oktober 2016, e-ISSN: 2354/7723. <https://media.neliti.com/media/publications/163091-ID-penerapan-fungsi-fungsi-manajemen-pada-a.pdf>.(17Mei 2022).
- Darmawan Yogi, Dan Agus Zainal,” *Upaya Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Mengkomsumsi Samsocid*”, *Jurnal Of Livelong Learning*, Vol.4 No. 2, ISSN : 2715-9809 November 2021. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpls/article/view/19315>.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A “ Dasar Metodologi Penelitian, (cet.1 Juni 2015. Yogyakarta : Literasi Media Publishing).
- Hasanah Mizanul, Muhammad Anas Ma’arif “ Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, “<http://jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/view/130>, ISSN 2599-3194, Vol. 4 No. 1 2021 (09 September 2022).
- Indratmoko Agung J “Pengaruh Globalisasi Terhadap Kenakalan Remaja Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember” *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/1646>, ISSN: 2302-433X, Vol.3, No.1, (17 April 2022)
- Iskandar Perilaku Kenakalan Remaja Di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene (Analisis Psikologi), Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, IAIN Pare-Pare, 2019, <http://repository.iainpare.ac.id/902/1/15.3200.038.pdf> (04 Juni 2022)
- Iskandar Perilaku Kenakalan Remaja Di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene (Analisis Psikologi

- Ismanto Jumari, Kenakalan Remaja Dan Cara Mengatasinya, 3, <http://jumari.staff.stai-musaddadiyah.ac.id/wp-content/uploads/sites/10/2017/10/3.-Kenakalan-Remaja-Dan-Cara-Mengatasi.pdf>. (31 Maret 2022).
- Kaja Abdun” Manajemen Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan <http://jurnal.unka.ac.id/index.php/fisip/article/view/397>, Vol 18, No 1.(16 April 2022)
- Nisfinur, “ Peranan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Bora Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi”
- Nisfinur, “ Peranan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Bora Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi”.
- Nisfinur, “ Peranan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Bora Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi ”
- Pauzil Akhmad H. Achmad Djumlani² Cathas Teguh Prakoso³ “ Peran Kepala Desa Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Pasir Belengkong Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser” [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/09/Jurnal%20FIX%20%20\(09-28-18-02-01-17\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/09/Jurnal%20FIX%20%20(09-28-18-02-01-17).pdf) ISSN 2541-674x, Vol. 6, No. 3 2018, (30 Agustus 2022).
- Savitri Suryandari ” Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja” Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jipd>, E-ISSN: 2598-408X, P-ISSN: 2541-0202, Vol.4, No.1, (17 April 2022).
- Semeru Arief “ Kedudukan Pejabat Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa” Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik,<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/jkmp/article/view/198>, JKMP (ISSN.2338-445X), Vol. 4, No. 1.(16 April 2022)
-
- Tagela Umbu Een (umbu.leba@uksw.edu) Sapto Irawan (sapto.irawan@uksw.edu) “Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang” Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan, <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt>, ISSN: 2549- 4511. Vol 04, No. 01 (17 April 2022).
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 6 Tahun 2004 *Tentang Desa*, Bab I, Pasal 1, 2.
- Wijayanto Eko Dodi SH, M.Hum” Hubungan Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembentukan Peraturan Desa” Jurnal

Independent,<http://jurnalhukum.unisla.ac.id/index.php/independent/article/view/17>, ISSN : 2775- 2011. Vol 2, No.1, (16 April 2022)

Wijayanto Eko Dody , “ *Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembentukan Peraturan Desa* “;Jurnal Independet Vol.2, No. 1, file:///C:/Users/ASUS/Downloads/17-33-1-SM.pdf, (26 Maret 2022)

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Toni Iskandar	Kepala Desa	
2	Ipan	Sekretaris Desa	
3	Asmir	Kepala Dusun	
4	Jamil	Orang Tua	
5	Rahmat	Orang Tua	
6	Abdul Said	Remaja	
7	Ahmad Riski	Remaja	
8	Mohamad Rafi	Remaja	

PEDOMAN OBSERVASI

1. Sejarah singkat Desa Mensung.
2. Letak geografis Desa Mensung.
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan.....
 - b. Sebelah timur berbatasan dengan.....
 - c. Sebelah selatan berbatasan dengan.....
 - d. Sebelah barat berbatasan dengan.....
3. Saran dan prasarana yang ada di Desa Mensung.
4. Jumlah penduduk Desa Mensung.
5. Dan Sebagainya.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Diajukan untuk Kepala Desa Mensung

1. Apakah bapak membuat perencanaan sebelum melakukan penanggulangan kenakalan remaja?
2. Apa saja yang perlu bapak persiapkan pada saat tahap perencanaan penanggulangan kenakalan remaja tersebut?
3. Bagaimana bentuk pengorganisasian bapak dalam penanggulangan kenakalan remaja?
4. Bagaimana pelaksanaan penanggulangan kenakalan remaja yang bapak lakukan?
5. Apakah bapak melakukan pengawasan terhadap penanggulangan kenakalan remaja?
6. Apakah bapak melakukan tahap evaluasi setelah pelaksanaan penanggulangan kenakalan remaja?
7. Menurut bapak, apakah manajemen penanggulangan kenakalan remaja ini dapat berpengaruh positif terhadap proses pendidikan remaja?

B. Diajukan untuk Orang Tua Remaja

1. Apa hasil yang di dapatkan setelah di terapkan manajemen penanggulangan kenakalan remaja di desa?
2. Bagaimana pendapat bapak tentang pentingnya peranan lingkungan keluarga dalam masalah kenakalan remaja?
3. Bagaimana pendapat bapak setelah melihat manajemen penanggulangan kenakalan remaja yang di programkan di desa dapat memberikan dampak yang baik atau tidak?
4. Apa hasil yang di dapatkan bapak sebagai orang tua dengan adanya di laksanakan manajemen penanggulangan kenakalan remaja?

5. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja di desa mensung?
6. Jenis minuman apa saja yang sering di konsumsi remaja di desa mensung?
7. Bagaimana upaya bapak sebagai orang tua untuk mengatasi kenakalan remaja kepada anak bapak sendiri?

C. Diajukan Untuk Remaja

1. Sebagai seorang remaja apa yang harus dilakukan agar tidak terjerumus dalam kenakalan remaja?
2. Bagaimana cara kalian menyesuaikan atau bergaul dengan teman yang melakukan kenakalan remaja?
3. Hal apa saja yang kalian lakukan untuk menghindari kenakalan remaja yang terjadi di desa agar tidak mengganggu aktivitas pendidikan?
4. Apa dampak yang terjadi pada diri kalian sendiri dengan mengonsumsi minuman-minuman yang memabukkan?
5. Bagaimana cara kalian untuk menghindari kenakalan remaja agar tidak mengganggu aktivitas pendidikan?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Toni Iskandar
Profesi Jabatan : Kepala Desa Mensung
Hari Tanggal : Selasa, 27 Desember 2022

Hasil wawancara

Pewawancara	:	Apakah bapak membuat perencanaan sebelum melakukan penanggulangan kenakalan remaja?
Narasumber	:	Iya, dengan mencari lapangan pekerjaan untuk anak-anak remaja yang putus sekolah dengan di anggarkan dana dena untuk menyediakan peralatan seperti membelikan alat kupas kelapa, pakaian untuk panjat kelapa bagi anak-anak yang putus sekolah sehingga tidak mengalami pengangguran
Pewawancara	:	Apa saja yang perlu bapak persiapkan pada saat tahap perencanaan penanaggulangan kenakalan remaja tersebut?
Narasumber	:	Yang perlu disiapkan pada saat tahap perencanaan diantaranya yaitu mengadakan musyawarah bersama aparatur yang lain, kader remaja, serta beberapa tokoh masyarakat untuk membahas tentang pengadaan kegiatan yang ingin dilaksanakan seperti, sosialisasi dalam kegiatan kader remaja, melihat karakter dan hobi masing-masing remaja tersebut misalnya mempunyai bakat olahraga seperti yang telah diadakan kegiatan olahraga tingkat dusun, piala BPD, piala kades, itu semua tahap-tahap perencanaan yang kami lakukan saat ini.
Pewawancara	:	Bagaimana bentuk pengorganisasian bapak dalam penanggulangan kenakalan remaja?
Narasumber	:	Saya selaku pemimpin desa, memberikan tugas masing-masing kepala dusun untuk menyampaikan kepada khususnya para remaja membuat kelompok remaja setiap dusun, untuk mengikuti kader remaja dalam hal melaksanakan pembinaan terhadap masalah kenakalan

		remaja, perkawinan usia dini/ muda, melaksanakan kegiatan olahraga untuk remaja dalam bentuk kegiatan sepak bola usia 15-17 tahun di tingkat dusun. Agar nantinya dapat memberikan solusi yang baik untuk para generasi selanjutnya demi tercapainya hal-hal yang positif, kemudian mengaktifkan kembali karang taruna di desa seperti melaksanakan kegiatan lomba hari anak nasional yaitu di buat berbagai macam lomba seperti lari karung, tarik tambang, estafet karet, estafet tepung, makan kerupuk, lari 100 m untuk laki-laki, estafet bola pingpong, piramida gelas, lomba mewarnai, menebak warna dan fashion show dari bahan alam.
Pewawancara	:	Bagaimana pelaksanaan penanggulangan kenakalan remaja yang bapak lakukan?
Narasumber	:	Bahwasannya kami sebagai pemerintah desa tetap konsisten tentang pelaksanaan penanggulangan kenakalan remaja yang telah di susun sebelumnya, dalam bentuk setiap bulan dilaksanakan pembinaan di desa dengan melibatkan Bhabinkamtibmas (Bnatuan Keamanan Dilingkungan Masyarakat) kemudian dari pihak kesehatan (Bidan), dan memberikan sosialisasi, mengadakan kunjungan kepada remaja-remaja yang rentan dengan kenakalan remaja salah satunya memberikan kegiatan-kegiatan organisasi seperti kegiatan karang taruna, kegiatan olahraga maupun mengikuti bagian dari anggota kader remaja.
Pewawancara	:	Apakah bapak melakukan pengawasan terhadap penanggulangan kenakalan remaja?
Narasumber	:	Iya, selalu mengontrol kegiatan-kegiatan anak-anak muda di lingkungan atau di dusun masing-masing, melibatkan bhabinkamtibmas di dalam mensosialisasikan masalah keamanan di lingkungan masing-masing.
Pewawancara	:	Apakah bapak melakukan tahap evaluasi setelah pelaksanaan penanggulangan kenakalan remaja?
Narasumber	:	Iya, kami melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penanggulangan kenakalan remaja dalam bentuk setiap tahunnya mengalokasikan dari alokasi dana desa untuk pembinaan remaja dalam hal melaksanakan kegiatan organisasi di desa seperti kegiatan olahraga dan ;ain-lain

		yang pastinya membutuhkan dana oleh karena itu kami pemerintah desa mempunyai inisiatif untuk melaksanakan setiap tahunnya itu harus mempunyai anggaran atau dana desa, serta melakukan sosialisasi anak-anak muda dilingkungan dusun masing-masing apakah ada perubahan atau tidak.
Pewawancara	:	Menurut bapak, apakah manajemen penanggulangan kenakalan remaja ini dapat berpengaruh positif terhadap proses pendidikan remaja?
Narasumber	:	Yang saya lihat dengan adanya manajemen penanggulangan remaja ini proses pendidikan alhamdulillah membaik dari sebelum- sebelumnya, karena kami sebagai pemerintah desa berusaha untuk menanggulangi kenakalan remaja agar supaya tidak berpengaruh tentang pendidikan remaja. Karena pendidikan itu hal yang sangat penting untuk generasi-generasi muda, saya selaku kepala desa mengimbau bahwa jangan pernah meninggalkan pendidikan hanya karena demi pergaulan semata, karena pergaulan hanya akan membawa kalian ke dalam sesuatu hal yang positif dan negatif, kenapa jika kalian bergaul dengan teman yang baik yang pastinya hasilnya baik, sebaliknya jika kalian bergaul dengan teman yang tidak baik maka hasilnya negatif, bergaul boleh tapi sewajarnya jangan sepenuhnya. Oleh karena itu janganlah jadi anak yang tidak mempunyai pendidikan karena suatu saat nanti kalian akan menyesal bahwa betapa pentingnya suatu pendidikan.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ipan
Profesi/Jabatan : Sekretaris Desa
Tanggal : 27 Desember 2022

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	Apa hasil yang di dapatkan setelah di terapkan manajemen penanggulangan kenakalan remaja di desa?
Narasumber	:	Alhamdulillah setelah diterapkannya manajemen penanggulangan kenakalan remaja oleh kepala desa yang bekerjasama dengan aparaturnya desa sehingga banyak kegiatan-kegiatan positif yang sudah di programkan seperti kegiatan olahraga, yang mana belum lama ini dilaksanakan lomba sepak bola remaja tingkat dusun di desa mensung, selain itu juga kepala desa mengaktifkan kembali organisasi karang taruna, dan juga membentuk kader-kader remaja. Hal ini bertujuan agar remaja lebih terfokuskan terhadap kegiatan-kegiatan positif dibandingkan kegiatan negatifnya. Dan itu merupakan salah satu upaya untuk mencegah kenakalan yang terjadi di desa ini
Pewawancara	:	Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja di desa mensung?

Narasumber	: Kalau bentuk-bentuk kenakalan yang remaja sering lakukan di desa ini seperti:ugal-ugalan dalam mengendarai sepeda motor, minum-minuman keras yang memabukkan, perkelahian yang terjadi di pesta atau dikeramaian sehingga menimbulkan keributan yang cukup mengganggu lingkungan masyarakat.
Pewawancara	: Bagaimana upaya bapak sebagai orang tua untuk mengatasi kenakalan remaja kepada anak bapak sendiri?
Narasumber	: Biasanya kita sebagai orang tua harus melibatkan anak di dalam kegiatan-kegiatan organisasi di desa yang melibatkan anak-anak muda seperti kader remaja dan karang taruna serta kegiatan olahraga agar terbiasa dengan pengaruh lingkungan yang baik sehingga kebiasaan-kebiasaan yang kurang bagus akan tergantikan dengan kebiasaan-kebiasaan yang terorganisasi bersama kegiatan-kegiatan yang ada di desa.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Jamil
Profesi/Jabatan : Orang Tua
Tanggal : 31 Januari 2023

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	Bagaimana pendapat bapak tentang pentingnya peranan lingkungan keluarga dalam masalah kenakalan remaja?
Narasumber	:	Apabila peranan lingkungan keluarga memberikan suatu hal yang positif itu akan berdampak baik kepada anak-anak itu sangat membantu untuk memperbaiki karakter anak dalam kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya sehari-hari, karena anak akan melihat apa saja yang sering dilakukan orang tua atau keluarganya itu yang akan dia ikuti di dalam kesehariannya pada saat berkomunikasi maupun bermain bersama- sama teman sebayanya.
Pewawancara	:	Jenis minuman apa saja yang sering di konsumsi remaja di desa mensung?
Narasumber	:	Kalau untuk remaja di desa mensung ini saya melihat sebagian remajanya mengonsumsi minum-minuman keras seperti cap tikus, bir dan minuman yang memabukkan lainnya. Mereka menganggap itu suatu hal yang biasa terjadi

	<p>dikalangan mereka, dan mereka merasa tidak gaul kalau tidak minum-minuman keras. Kira-kira seperti itu anggapan mereka.</p>
--	--

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Rahmat
Profesi/Jabatan : Orang Tua
Tanggal : 31 Januari 2023

Hasil Wawancara

<p>Pewawancara</p>	<p>: Apa hasil yang di dapatkan bapak sebagai orang tua dengan adanya di laksanakan manajemen penanggulangan kenakalan remaja?</p>
--------------------	---

Narasumber	:	Alhamdulillah saya sebagai orang tua merasa senang dengan penanggulangan kenakalan remaja ini yang di lakukan kepala desa, seperti melaksanakan kegiatan-kegiatan baik olahraga, karang taruna maupun kader remaja, alhamdulillah anak saya berbakat dibidang olahraga sehingga dia selalu aktif dalam mengikuti kegiatan sepak bola dan sekarang ikut dalam pertandingan belum lama ini di tingkat dusun, dan sekarang mengikuti pertandingan di tingkat kecamatan, saya merasa senang sekali akhirnya anak saya sekarang ini sudah berubah dalam hal tentang pergaulannya yang dulunya tidak baik dan sekarang anak saya lebih terfokus pada bakat ataupun hobinya sehingga saya merasa senang dan bangga melihat perubahan anak saya.
------------	---	--

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Asmir
Profesi/Jabatan : Kepala Dusun
Tanggal : 06 Februari 2023

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	Bagaimana pendapat bapak setelah melihat manajemen penanggulangan kenakalan remaja yang di programkan di desa dapat memberikan dampak yang baik atau tidak?
-------------	---	---

Narasumber	: Saya selaku kepala dusun melihat dengan adanya manajemen penanggulangan kenakalan remaja yang di programkan kepala desa ini proses pendidikan alhamdulillah jauh lebih membaik dari sebelumnya karena kami sebagai aparat desa bekerjasama dengan kepala desa berusaha untuk menanggulangi kenakalan remaja dengan cara memberikan kegiatan-kegiatan yang melibatkan terutama anak-anak remaja seperti kegiatan olahraga, kegiatan karang taruna maupun kader-kader remaja dengan tujuan untuk lebih memberikan suatu hal yang lebih bermanfaat untuk anak anak remaja sehingga terhindar dari kenakalan dan agar supaya tidak berpengaruh tentang pendidikan mereka. Pendidikan itu hal yang sangat penting untuk generasi-generasi muda.
------------	--

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Abdul Said
Profesi/Jabatan : Remaja
Tanggal : 03 Januari 2023

Hasil Wawancara

Pewawancara	: Sebagai seorang remaja apa yang harus dilakukan agar tidak terjerumus dalam kenakalan remaja?
Narasumber	: Memilih pergaulan yang baik agar bisa memungkinkan kita sebagai remaja agar tidak terjerumus ke dalam kenakalan remaja, selalu menanamkan nilai-nilai baik sejak dini di mulai dari lingkungan keluarga, mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dan lain-lain, dan juga untuk hal-hal yang tidak berfaedah di luar rumah atau kegiatan-kegiatan yang tidak penting sebaiknya berdiam diri di dalam rumah.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Mohamad Rafi
Profesi/Jabatan : Remaja
Tanggal : 17 Januari 2023

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	Bagaimana cara kalian menyesuaikan/ bergaul dengan teman yang melakukan kenakalan remaja?
Narasumber	:	Kita sebagai sesama teman harus bisa menyesuaikan dan harus tau batasan-batasannya mana yang boleh di ikut mana yang tidak boleh di ikut agar tidak terjerumus dalam kenakalan remaja, serta bertemanlah sewajarnya agar tidak terjerumus ke dalam kenakalan tersebut.
Pewawancara	:	Apa dampak yang terjadi pada diri kalian sendiri dengan mengonsumsi minuman-minuman yang memabukkan?
Narasumber	:	Dampak pertama yang terjadi terutama diri sendiri sangat merugikan untuk masa depan kita, serta merugikan fisik dan mental kita, dan nama baik kita dilingkungan keluarga akan ternilai tidak baik, serta mengakibatkan perilaku yang agresif, yang kedua untuk orang tua yang pastinya merasa malu terhadap keluarga maupun tetangga karena akibat perilaku anak yang tidak baik. Dapat merugikan diri sendiri dan juga dapat merugikan orang lain.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ahmad Rizki
Profesi/Jabatan : Remaja
Tanggal : 03 Januari 2023

Hasil Wawancara

Pewawancara	:	Hal apa saja yang kalian lakukan untuk menghindari kenakalan remaja yang terjadi di desa agar tidak mengganggu aktivitas pendidikan?
Narasumber	:	Salah satu untuk menghindari kenakalan agar tidak mengganggu aktivitas pendidikan yaitu harus memilih teman yang baik jangan mengikuti teman-teman yang melakukan kenakalan remaja karena itu sangat berdampak tidak baik dan mengganggu aktivitas pendidikan kita, mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dilaksanakan di desa agar untuk menghindari kenakalan remaja.
Pewawancara	:	Bagaimana cara kalian untuk menghindari kenakalan remaja agar tidak mengganggu aktivitas pendidikan?
Narasumber	:	Salah satu faktor untuk menghindari kenakalan agar tidak mengganggu aktivitas pendidikan yaitu harus memilih teman yang baik jangan mengikuti teman-teman yang melakukan kenakalan remaja karena itu sangat berdampak tidak baik dan mengganggu aktivitas pendidikan kita, mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dilaksanakan di desa agar untuk menghindari kenakalan remaja.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5091 /Un.24/F.I/PP.00.9/12/2022

Lampiran : -

Sigi, 12 Desember 2022

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Desa Mensung Kec. Mepanga Kab. Parigi Moutong

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ervina
NIM : 191030075
Tempat Tanggal Lahir : Mensung, 11 April 1998
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Samudra 1
Judul Skripsi : **Manajemen Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Mensung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong**
No. HP : 085823219562

Dosen Pembimbing :
1. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Ervina
NIM : 191030075
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Desa dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja
di Desa Mensung Kecamatan Meranga Kabupaten Parigi Moutong.
Tgl / Waktu Seminar : 16 Agustus 2022 / Pkl 10.00 WITA s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Natipa	181030027	VIII / MPI		
2.	Muhammad Rafi	192110017	6 / IAT		
3.	Astian	191020084	6 / MPI		
4.	Roni Dami	191030108	VII / MPI		
5.	Sunivati	191030081	VI / MPI		
6.	PUPUT FIDERA MURHAYATI	191010060	VIII / PAI		
7.	Masita	202110007	2 / IAT		
8.	Hikmahwati	202110006	U / IAT		
9.	Mirza	203080003	V / PAI		
10.	Haniatul Qonitah	182110061	VIII / IAT		
11.	Astina	201010186	V / PAI		
12.	Sda anatasya	225120117	III / ESY		

Palu, 16 Agustus 2022

Pembimbing I,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

Pembimbing II,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Penguji,

Dr. H. Asyhar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 16 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ervina
NIM : 191030075
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Desa dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Mensung Kecamatan Meranga Kabupaten Parigi Moutong.
Pembimbing : 1. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Askar, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90,35	

Palu, 16 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 16 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ervina
NIM : 191030075
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Desa dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Mensung Kecamatan Meranga Kabupaten Parigi Moutong.
Pembimbing : 1. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Askar, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

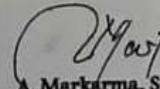
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUASAAN	92	
5.	JUMLAH	361	
6.	NILAI RATA-RATA	90,25	

Palu, 16 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing I,


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

Catatan:
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 16 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ervina
NIM : 191030075
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Desa dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Mensung Kecamatan Meranga Kabupaten Parigi Moutong.
Pembimbing : 1. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Askar, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	↓	Organisasi Fata Pembinaan pada Organisasi Mustafa
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perbaiki Pedoman Penulisan
3.	METODOLOGI		Perbaiki pedoman citi PTK
4.	PENGUASAAN		baik.
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		89

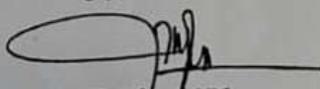
Palu, 16 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

A-

Penguji,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 5980 /In.13/F.I/PP.00. 09/08/2022
Tgl : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Palu, 11 Agustus 2022

Kepada Yth

1. Andi Markarma, S.Ag., M.Th.I. (Pembimbing I)
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. H. Askar, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Ervina
NIM : 191030075
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Desa dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Mensung Kecamatan Meranga Kabupaten Parigi Moutong.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Selasa /16 Agustus 2022
Jam : 10.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Seminar Proposal 1 Lt. 1 Ged. Rektorat Kampus II UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


/Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Catatan :

- Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
 - d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

FOTO
3x4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	ERVINA
NIM	191030075
PROGRAM STUDI	Manajemen Pendidikan Islam

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu 19 Januari 2022	Hadi Pu	Penerapan Budaya Persepsi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD INPAR 2 Harapan Kabupaten Parigi Moutong	1. Dika Masjuni, M.M 2. Drs. Retasah, M. Ed. I	
2	Rabu 19 Januari 2022	Siti Dahmatulhikmah	Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Materi & Materi Guru sebagai Sarana Kerja di Tk Permulaan Bunda Lela Dkk Kecamatan Bonduke Kabupaten Pangkajene	1. Drs. Gusman, M. Ad 2. Lutfyhan Ramlihan, S. Pd. I, M. Pd. I	
3	Rabu 19 Januari 2022	IMI Dauli Kurniati	Implementasi Pembelajaran Kontes (CK) Pada Masa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Kholafah Uluatan Kec. Bonasa Kab. Parigi Moutong	1. Dr. Muhammad Idris, S. Ag, M. Ag 2. Dr. Sahlan, S. Ag, M. Pd	
4	Jelasa 15 Februari 2022	Zulfiana	Implementasi Pj Penerapan Model Pembelajaran Pembelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di Smp Islam Bonduke	1. Drs. Rudi Rahmat, M. Pd 2. Stakar Lakud, S. Ag, M. Pd	
5	15/01/2022 15/01/2022	Ade triana	Penerapan Model Pembelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di Smp Islam Bonduke	1. Dr. Hamdan, M. Ag 2. Subhan, S. Ag, M. Ag	
6	15/01/2022	Ayuningtyas	Analisis Kualitatif Mengenai dalam Penerapan Model Pembelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di Smp Islam Bonduke	1. Drs. H. Muzahid, M. Pd 2. Dharma Wahid, M. Pd	
7	Jelasa 10/01/2022	Musfira	Penerapan Model Pembelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di Smp Islam Bonduke	1. Drs. H. Muzahid, M. Pd 2. Stakar Lakud, S. Ag, M. Pd	
8	Kamis 6/01/2022	Lusiana D. Dango	Implementasi Model Pembelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di Smp Islam Bonduke	1. Dr. Yohan, S. Ag, M. Ag 2. Dharma Wahid, M. Pd	
9	Kamis 10/01/2022	Jumi ati	Implementasi Model Pembelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di Smp Islam Bonduke	1. Dr. Rudi, M. Pd 2. R. Mardiana, S. Ag, M. Pd	
10	Jumat 25/01/2022	Lur Kartanti	Implementasi Model Pembelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di Smp Islam Bonduke	1. Drs. Ramona, M. Pd 2. Dharma Wahid, M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar memperoleh ujian skripsi

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II, dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk hand out/print out powerpoint untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di papan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi
4. Telah Melaksanakan/Menghadiri seminar minimal 10 kali

B. Pelaksanaan Seminar

1. Dihadiri minimal oleh seorang dosen pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembanding umum (Mahasiswa)
2. Waktu Seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/Koreksian/Perbaikan sesaat setelah seminar usai kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : LEVINA
T.T.L :
NIM : 121030075
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN DIAM
ALAMAT :



UIN DATOKARAMA PALU

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR :
TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

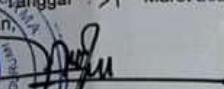
KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji	: Masmur, M, S.Pd.I.,M.Pd.
2. Penguji Utama I	: Dr. H. Askar, M.Pd.
3. Penguji Utama II	: Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
4. Pembimbing/Penguji I	: Dr. A. Markama, S.Ag., M.Th.I.
5. Pembimbing/Penguji II	: Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama	: Ervina
NIM	: 19.1.03.0075
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: MANAJEMEN KEPALA DESA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA MENSUNG KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG

- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 31 Maret 2023
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 195211993031005



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 36 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

M E M U T U S K A N

- Menetapkan
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU

Menetapkan saudara :

- A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
 - Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Ervina
NIM : 19.1.03.0075
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : MANAJEMEN KEPALA DESA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DIDESA MENSUNG KECAMATAN MEPANGA

KEDUA

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA

SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Februari 2022



Dr. H. Markarna, M.Pd.
NIP. 19870521 199303 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN MEPANGA
DESA MENSUNG**

Jln. Kalamau No.... Kode Pos 94376

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 141 / 183 / PEMDES / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Tony Iskandar**

Jabatan : **Kepala Desa Mensung**

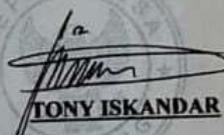
NAMA	NIM	Fakultas	Program Studi
ERVINA	191030075	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut diatas dari UIN "Universitas Islam Negeri Datokaramah" Palu telah selesai melakukan Penelitian di Desa Mensung Kec. Mepanga Kab. Parigi Moutong sejak tanggal 27 Desember 2022 s.d 06 Februari 2023 dengan judul "**Manajemen Kepala Desa dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Mensung Kec. Mepanga Kab. Parigi Moutong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dapat di pergunakan sebagai mana perlunya.

Mensung, 09 Februari 2023

Kepala Desa
Mensung


TONY ISKANDAR



GAMBAR 1 : PAPANAMA KANTOR DESA



GAMBAR 2 : BANGUNAN KANTOR DESA MENSUNG



GAMBAR 3 : FOTO BERSAMA APARATUR DESA



GAMBAR 4 : WAWANCARA BERSAMA KEPALA DESA



GAMBAR 5 : WAWANCARA BERSAMA SEKRETARIS DESA



GAMBAR 6 : WAWANCARA BERSAMA PAK KADUS





GAMBAR 7 : WAWANCARA BERSAMA ORANG TUA REMAJA





GAMBAR 8 : WAWANCARA BERSAMA REMAJA







**GAMBAR 9 : KEGIATAN-KEGIATAN KARANGTARUNA DAN KADER
REMAJA DENGAN MELIBATKAN BHABINKAMTIBMAS**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Ervina
Agama : Islam
NIM : 19.10. 300. 75
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
TTL : Mensung, 11 April 1998
Anak ke : 1 dari 2 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln Nanasi
Kec.Mepanga, Kab. Parigi Moutong



2. IDENTITAS ORANG TUA

A. Ayah

Nama : Rahmat
Agama : Islam
TTL : Palasa, 01 Juli 1968
Pekerjaan : Petani

B. Ibu

Nama : Misna
Agama : Islam
TTL : Mensung, 01 Juli 1980
Pekerjaan : URT

3. Latar Belakang Pendidikan Pribadi

- a. Pada Tahun 2005 masuk di sekolah dasar inpres 1 mensung tamat pada tahun 2011
- b. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotaraya dan tamat pada tahun 2013
- c. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA.Negeri 1 Mepanga dan tamat pada tahun 2016
- d. Dan pada akhirnya di tahun 2019 mengambil program S1 pada jurusan manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan lulus pada 2023.